



**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HASIL
BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN
MULTIKULTURAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
UNTUK KELAS IV DI SDN 347 BATAHAN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

DELFIANIS
NIM. 16 205 00008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2021



**UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HASIL
BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN
MULTIKULTURAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO
UNTUK KELAS IV DI SDN 347 BATAHAN
MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

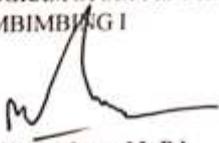
Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh
DELFIANIS
NIM. 16 205 00008



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
PEMBIMBING I**

PEMBIMBING II


Dr. H. Syafran, M. Pd
NIP. 19590811 198403 1 004


Hj. Hamidah, M. Pd
NIP. 19740602 200701 2 029

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2021**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
A.n. Delfianis
Lampiran: 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, 15 Maret 2021
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n DELFIANIS yang berjudul: "UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK BAHASAN MULTIKULTURAL MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO UNTUK KELAS IV DI SDN 347 BATAHAN MANDAILING NATAL", maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut dapat menjalani Sidang Munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi ini.

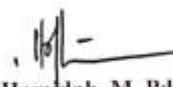
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. H. Syaifnan, M. Pd
NIP. 19590811 198403 1 004

PEMBIMBING II



Hj. Hamidah, M. Pd
NIP. 19720602 200701 2 029

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-1
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video untuk Kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 08 Februari 2021

Pembuat Pernyataan,



DELFIANIS
NIM. 16 205 0008

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008
Jurusan : PGMI-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi mengembangkan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: "**Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video untuk Kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya dan pembimbing sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

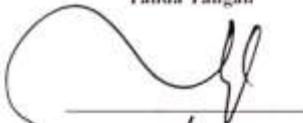
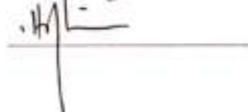
Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 08 Februari 2021
Yang menyatakan



DELFIANIS
NIM. 16 205 00008

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Delfianis
NIM : 16 205 00008
JUDUL SKRIPSI : Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok
Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas
IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>H. Nurfin Sihotang, M. A., Ph. D</u> (Ketua/Penguji Bidang Metodologi)	
2.	<u>Dr. H. Syafnan, M.Pd</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
3.	<u>Drs. H. Agus Salim Daulay, M. Ag</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Hj. Hamidah, M. Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 08 April 2021
Pukul : 08.30 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : 80,5/A
Indeks Pretasi Kumulatif : 3,71
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUNAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan H. T. Rizal Nordin Km. 4,5 Sibitang 22711
Telepon (0634) 22080, Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa pada Pokok
Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video untuk Kelas
IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidempunan, 20 April 2021



Dr. Lely Hilda M. Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : DELFIANIS

NIM : 16 205 00008

Judul : Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

Tahun : 2021

Latar belakang dari penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana gambaran pada siklus I dan siklus II dalam upaya meningkatkan kualitas hasil (minat) belajar siswa pada pokok bahasan multikultural menggunakan media video untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Peneliti juga bertujuan untuk mengetahui perubahan setelah melakukan siklus dalam proses pembelajaran agar kualitas hasil belajar siswa menjadi meningkat dengan pokok bahasan multikultural menggunakan media video.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini bagaimana minat belajar siswa pada pokok bahasan multikultural di SDN 347 Batahan, karena disekolah ini tampak terlihat jelas bahwa kurangnya minat belajar siswa ketika mengikuti pelajaran tanpa ada bantuan media dan lebih berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan sehingga siswa akan cenderung jenuh. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan bantuan media video yang ditampilkan setiap materi dan pertemuan di dalam kelas, maka peneliti dapat melihat perubahan minat siswa ketika melakukan proses pembelajaran dari sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan jenis kualitatif model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes, observasi, dan wawancara. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dilaksanakan riset lapangan.

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa menggunakan media video pada pokok bahasan multikultural untuk meningkatkan minat belajar pada awalnya dapat dinilai dengan kurang. Namun adanya Penelitian Tindakan Kelas ini menjadikan minat belajar siswa semakin meningkat, hal ini dapat dinyatakan dengan adanya peningkatan minat belajar berdasarkan hasil tes dan observasi. Hasil tes belajar siswa pada Siklus I rata-rata 62,28% pada Siklus II rata-rata 82,57%. Sedangkan hasil observasi pada guru setiap pertemuan pada Siklus I Pertemuan I rata-rata 60% Pertemuan II rata-rata 75% dan pada Siklus II Pertemuan I rata-rata 85%, Pertemuan II rata-rata 90%. Dengan demikian terjadilah peningkatan minat belajar pada setiap siklus.

Kata Kunci: Kualitas Hasil Belajar, Media Video

ABSTRACT

Name : DELFIANIS

NIM : 16 205 00008

Title : Efforts To Improve The Quality Of Student Learning Outcomes On Multicultural Subjects Using Video Media For Class IV At SDN 347 Batahan Mandailing Natal

Year : 2021

The background of this study aims to determine how the description in cycle I and cycle II in an effort to improving the quality of the student learning outcomes (interest) on multicultural subjects using video media for classes IV at SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Researchers also aims to determine changes after carrying out a cycle in the learning process so that the quality of the student learning outcomes increases with multicultural subjects using video media.

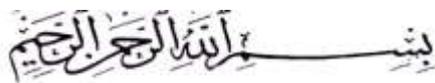
The problems discussed in this thesis are how the students' interest in learning on multicultural subjects at SDN 347 Batahan, because in this school it seems clear that there is a lack of student interest in learning when attending lessons without any media assistance and is more related to Citizenship Education subjects so that students will tend to saturated. So the researcher is interested in conducting this research with the help of video media that is displayed on each material and in class meetings, so the researcher can see changes in student interest when carrying out the learning process from before.

This researcher uses a qualitative type of classroom action research (CAR) model conducted at SDN 347 Batahan Mandailing Natal and the data collection instruments used were tests, observations, and interviews. To obtain data in this study, field research was carried out.

Based on the discussion and research results, it can be seen that using video media on multicultural subjects to increase interest in learning at first can be assessed as less. However, the existence of this Classroom Action Research makes student interest in learning increase, this can be stated by an increase in interest in learning based on test results and observations. The results of student learning tests in the first cycle an average of 62.28% in the second cycle an average of 82.57%. While the results of observations on the teacher at each meeting in the first cycle of meeting I an average of 60% in the second meeting 75% and in the second cycle of the first meeting an average of 85%, the second meeting an average of 90%. Thus there is an increase in interest in learning in each cycle.

Key Word: Quality learning outcomes, video media

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu Wa Ta 'ala* yang berkat rahmat, hidayah dan karunia-Nyalah penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di IAIN Padangsidempuan dan dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam* yang telah menuntun umat manusia kepada jalan kebenaran dan keselamatan yang diterangi Iman dan Islam. Semoga kita mendapat syafaatnya di yaumul akhir kelak. Amin Ya Rabbal Alamin.

Skripsi ini berjudul: **“Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal”**. Selama penulisan skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini, minimnya waktu yang tersedia dan kekurangan ilmu penulis.

Namun atas bantuan, bimbingan, dukungan moril/materil dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. H. Syafnan, M. Pd., selaku Pembimbing I dan Ibu Hj. Hamidah, M. Pd., sebagai Pembimbing II atas kesediannya membimbing peneliti dalam penyelesaian skripsi ini.

2. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, M. CL., Rektor IAIN Padangsidempuan.
3. Bapak Wakil Rektor Bidang Akademik, Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan, serta wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
5. Ibu Nursyaidah, M. Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Padangsidempuan.
6. Bapak Dr. H. Syafnan, M. Pd., selaku Penasehat Akademik peneliti yang membimbing peneliti selama perkuliahan.
7. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag., S. S, M. Hum., kepala UPT. Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu peneliti dalam peminjaman buku untuk penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Ismar, S. Pd., Kepala Sekolah SDN 347 Batahan yang telah membantu peneliti dalam menyusun kelengkapan biografis lokasi penelitian ini. Bapak/Ibu tenaga pendidik di sekolah yang telah meluangkan waktunya untuk berwawancara dan Siswa/Siswi kelas IV di SDN 347 Batahan yang telah berpartisipasi dalam memberikan peneliti waktu untuk melakukan tes secara langsung dengan tujuan mendapatkan hasil penelitian ini.
9. Ibu Rosnidar, S. Pd., selaku guru kelas di SDN 347 Batahan Mandailing Natal, yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Teristimewa kepada Ayahanda (Armansyah) dan Ibunda (Mega Murni), yang telah mengasuh, mendidik dan menjadi motivasi penulis serta memberikan bantuan moril dan materil tanpa mengenal lelah sejak penulis dilahirkan sampai sekarang, sehingga dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidempuan dan akhirnya dapat melaksanakan penyusunan skripsi ini. Semoga nantinya Allah SWT membalas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
11. Segenap keluarga besar penulis Ibunda (Zaminar) kakak/Abang (Aina Yusro/Melki Bonardo, S. E., Asrul Abdi/Atika, Arvika Rahmat/Meta Purnima, Desfa Yulfina/Wildan Januarsyah, S. T., Niki Irwanda, Zuria Nova, Chantika Rahmadani).
12. Seluruh teman-teman sejawat PGMI-1 angkatan 2016 yang selalu setia memberikan arahan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini serta yang terkhusus Alfi Rif'atul Mahmuda, Syakinah Pasaribu, Siska Fadilah,

Akhir kata penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua dan bagi kemajuan pendidikan. Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada kita semua.

Padangsidempuan, Maret 2021
Penulis,

Delfianis
NIM. 16 205 00008

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL/SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	ii
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	iv
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	8
E. Rumusan Masalah	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan	12
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Kajian Teori	14
1. Kualitas Proses Belajar	14
2. Hasil Belajar.....	15
3. Minat	16
4. Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Multikultural.....	21
5. Media Video.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Hipotesis Tindakan.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	35
D. Prosedur Penelitian.....	37

	Halaman
E. Sumber Data.....	44
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	45
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	47
H. Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	51
1. Kondisi Awal	51
2. Siklus I	52
3. Siklus II.....	63
B. Pembahasan.....	74
C. Keterbatasan Penelitian.....	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3.1: Subjek Penelitian (Nama Siswa Kelas IV SDN 347 Batahan).....	36
Tabel 3.2: Hasil Tes Minat Belajar Siswa Sebelum Diberi Tindakan.....	37
Tabel 3.3: Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar.....	46
Tabel 4.1: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perasaan Senang siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	60
Tabel 4.2: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	60
Tabel 4.3: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.4: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Siklus I.....	61
Tabel 4.5: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perasaan Senang siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	70
Tabel 4.6: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	71
Tabel 4.8: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	71
Tabel 4.9: Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Siklus II.....	72
Tabel 4.10:Rekapitulasi Minat Belajar Siswa Berdasarkan Indikator yang Mendapat Kriteria Sangat Baik pada Siklus I dan Siklus II.....	74
Tabel 4.11:Rekapitulasi Hasil Lembar Observasi pada Guru setiap Pertemuan pada Siklus I dan Siklus II.....	75
Tabel 4.11:Hasil Tes Belajar Siswa Setelah Diberi Tindakan.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1: Skema Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1: Tahapan PTK Model Kurt Lewin.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1: <i>Time Schedule</i> Penelitian.....	xvii
Lampiran 2: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan I.....	xviii
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan II.....	xxiii
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan I.....	xxviii
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan II.....	xxxii
Lampiran 6 : Kisi-kisi Soal.....	xxxviii
Lampiran 7 : Pre Test.....	xl
Lampiran 8 : Soal Tes Siklus I.....	xli
Lampiran 9 : Soal Tes Siklus II.....	xliv
Lampiran 10: Lembar Validasi RPP.....	xlvii
Lampiran 11: Kisi-kisi Instrumen Observasi Siswa.....	l
Lampiran 12: Lembar Instrumen Observasi Siswa.....	li
Lampiran 13: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus I Pertemuan I.....	lii
Lampiran 14: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus I Pertemuan II.....	liii
Lampiran 15: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus II Pertemuan I.....	liv
Lampiran 16: Lembar Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus II Pertemuan II.....	lv
Lampiran 17: Lembar Observasi Siswa pada Siklus I.....	lvi
Lampiran 18: Lembar Observasi Siswa pada Siklus II.....	lviii
Lampiran 19: Dokumentasi Penelitian.....	ix
Lampiran 20: Daftar Riwayat Hidup.....	lxvii

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat berharga bagi kehidupan manusia dan untuk membangun kepribadian seseorang agar menjadi lebih baik. Pendidikan dipandang sebagai suatu proses pembentukan kepribadian seseorang yang dapat diartikan sebagai kegiatan yang sistematis terhadap pembentukan kepribadian seseorang. Seperti halnya seorang bayi yang lahir kepribadiannya belum terbentuk dan belum mempunyai warna kepribadian tertentu.

Pendidikan dianjurkan dan sangat penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan pembentukan diri menjadi warga negara yang lebih baik, cerdas, terampil serta berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Di zaman sekarang sebagian orang beranggapan bahwa pendidikan itu bukan hal yang penting bagi kehidupan seseorang, sehingga banyak orang mengartikan bahwa pendidikan merupakan permasalahan mutu pendidikan bagi seseorang.¹ Oleh sebab itu, untuk membangun suatu masyarakat yang terdidik dan masyarakat yang cerdas maka diperlukan suatu sistem pendidikan untuk melakukan inovasi atau perubahan pada pendidikan.²

¹ Umar Tirtaharja dan S.L. la Sulo, *Pengantar Pendidik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 34-35.

² Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 2.

Dalam dunia pendidikan, peserta didik yang melakukan proses belajar, tidak melakukannya secara individu, tetapi ada beberapa komponen yang terlibat, seperti pendidik atau guru, media dan strategi pembelajaran, kurikulum, dan sumber belajar. Dalam interaksi kegiatan pembelajaran di kelas guru mempunyai peranan yang sangat penting. Ia harus berusaha secara terus-menerus membantu peserta didik menggali dan mengembangkan potensi dari materi dan bahan ajar yang disampaikan.³

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam merubah tingkah laku manusia, karena tujuan pendidikan pada dasarnya adalah mengantarkan peserta didik menuju perubahan-perubahan tingkah laku agar peserta didik dapat menjadi utuh dan hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial. Sebagaimana dalam Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1, Pasal 1 dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.⁴

Pendidikan Kewarganegaraan pada dasarnya ujung tombak untuk membangun karakter bangsa peserta didik, karna pendidikan

³ Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif, Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, (Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013), hlm. 14-15.

⁴ Marzuki, "Politik Pendidikan Nasional dalam Bingkai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol 17, No. 2, Oktober 2012, hlm. 16. <http://journal.uny.ac.id/article>, diakses 14 April 2021 pukul 15: 14 WIB.

kewarganegaraan adalah pendidikan moral yang mengajarkan nilai-nilai kepribadian bangsa Indonesia yang tertuang di dalam Pancasila.⁵

Pendidikan Kewargaan juga membahas tentang proses demokrasi, partisipasi aktif dan keterlibatan warga negara dalam masyarakat madani, pengetahuan tentang lembaga-lembaga dan sistem yang terdapat dalam pemerintahan, warisan politik, administrasi publik dan sistem hukum.

Pengetahuan tentang proses seperti kewarganegaraan aktif, refleksi kritis, penyelidikan dan kerja sama, keadilan sosial, pengertian antar budaya dan kelestarian lingkungan hidup dan hak asasi manusia.⁶ Pendidikan Kewarganegaraan menjadi mata pelajaran yang sangat wajib untuk dipelajari dari tingkat dasar sampai perguruan tinggi, karna begitu pentingnya dipelajari bagi penerus bangsa. Oleh sebab itu mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menjadi tuntutan kurikulum bahwa minat siswa harus cinta kepada Tuhan Yang Maha Esa dan sesama makhluk hidup sesuai nilai-nilai Pancasila, siswa mampu memahami dan melaksanakan hak dan kewajiban secara jujur, bertanggungjawab, dan demokratis.

Dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (multikultural) seorang guru akan menggunakan sebuah media pembelajaran yang tepat dimana media yang tepat digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk menunjang keberhasilan atau membantu dalam

⁵ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, (Medan: AKASHA SAKTI, 2018) hlm. 25.

⁶ Tim Dosen Pendidikan Kewarganegaraan, *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 2-3.

proses pembelajaran yaitu dengan media video. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga terjadilah proses belajar. Sedangkan menurut Susanto media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang dimaksudkan untuk memudahkan, memperlancar komunikasi antara guru dan siswa sehingga proses pembelajaran berlangsung efektif dan berhasil dengan baik.

Media pembelajaran dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dapat dijadikan sebagai sarana yang membantu siswa dalam memahami suatu pelajaran dengan baik. Ini digunakan oleh seorang guru sebagai alat bantu dalam belajar dan sebagai pendorong kesuksesan suatu proses pembelajaran yang diharapkan.⁷

Pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (multikultural) siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran disebabkan semakin merosotnya keterampilan siswa dalam menjalankan aturan sebagai warga negara yang baik. Maka dari itu dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan siswa sangat dituntut untuk mengetahui dan mengembangkan Kewarganegaraan sehingga dapat meningkatkan kepribadian dan karakter siswa SD/MI sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Dalam proses belajar mengajar banyak hal yang harus diperhatikan oleh guru. Seorang guru harus mampu membangkitkan minat (kualitas

⁷ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 229.

hasil) belajar siswanya untuk kelancaran proses belajar mengajar, agar yang disampaikan oleh guru bisa diterima oleh siswanya dengan baik.

Minat belajar siswa tidak bisa dipaksakan tetapi dapat dirangsang dengan bantuan guru karena seseorang ingin melakukan sesuatu atas kehendaknya sendiri bukan karena paksaan. Oleh sebab itu dalam proses pembelajaran, upaya yang dilakukan dalam meningkatkan minat belajar siswa terletak pada seorang guru dalam mengelola interaksi belajar, kondisi belajar dan pengetahuan dalam belajar.

Interaksi dalam belajar merupakan hubungan timbal balik antara siswa dengan guru dalam proses pembelajaran. Pada observasi peneliti di SDN 347 Batahan dengan pokok bahasan Multikultural, siswa masih banyak yang tidak memahami materi yang disampaikan oleh guru yang bersangkutan. Adanya dugaan terjadi karena kurang efektifnya cara penyampaian dan media pembelajaran yang mengakibatkan siswa kurang berminat untuk mendengarkan materi yang dipelajari.⁸

Dugaan sementara adalah guru terlalu cenderung dalam penggunaan metode ceramah yang hanya menjelaskan didepan kelas. Guru juga tidak melakukan pengelolaan kelas dengan baik yang mengakibatkan siswa pasif pada saat menjelaskan materi.

Peneliti melakukan pengamatan awal tentang upaya minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada pokok bahasan Multikultural dengan hasil yang kurang baik, berdasarkan hasil

⁸ Rosnidar, S.Pd, Guru Wali Kelas, "Wawancara", tanggal 21 Oktober 2019, SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan.

wawancara dengan guru kelas IV di SDN 347 Batahan. Penyebabnya yaitu guru melakukan proses pembelajaran tanpa membuat media pembelajaran, siswa merasa jenuh dan bosan sehingga kurangnya minat belajar pada siswa. Maka Peneliti tertarik melakukan upaya meningkatkan suatu kualitas hasil belajar siswa, minat belajar siswa akan berhasil jika gurunya membuat perubahan seperti menggunakan media dalam belajar yang membahas multikultural, mengelola kelas yang baik, serta tidak menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan latar belakang masalah, sebagaimana pencarian jurnal ditemukan beberapa penelitian terkait dengan penggunaan media dalam pembelajaran. Matrona meneliti upaya meningkatkan minat belajar PKn siswa dengan menggunakan media visual di kelas I SD negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak. Hasmira meneliti penggunaan media pembelajaran video animasi untuk meningkatkan hasil belajar PKn pada siswa kelas IV di SD Negeri 1 Ngapa. Rizki Ananda meneliti penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang kota.

Sesuai dengan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh lagi tentang upaya meningkatkan kualitas Hasil (minat) belajar siswa pada pokok bahasan multikultural menggunakan media video untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Oleh karena itu maka peneliti mengangkat judul penelitian tentang **“Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan**

Multikultural Menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan”.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai faktor ikut menentukan tentang bagusnya kualitas hasil belajar dalam membahas Multikultural dengan media video di SDN 347 Batahan Mandailing Natal, yaitu:

1. Kecenderungan guru menyampaikan pembelajaran dengan ceramah, sebaiknya dapat memvariasikan cara dalam proses belajar.
2. Siswa kurang memahami mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaran tentang multikultural karena jenuh mendengarkan serta guru kurang dalam pengelolaan kelas dengan baik, hanya menjelaskan didepan kelas tanpa menggunakan alat bantu pembelajaran sehingga pasif dalam belajar.
3. Meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan media video sebagai alat bantu belajar.
4. Guru tidak menggunakan keterampilan dasar mengelola pembelajaran dan pengelolaan kelas.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penyebab di atas, karena keterbatasan penulis dalam hal kemampuan, dana, tenaga dan kesempatan, maka penelitian ini hanya fokus membahas upaya meningkatkan kualitas Hasil belajar siswa. Dimana dijelaskan bahwa pada kualitas hasil tersebut terdapat minat belajar, sehingga di dalam pembahasan skripsi ini lebih fokus membahas

minat belajar pada pokok bahasan multikultural menggunakan media video di SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam memahami sebuah judul penelitian, maka peneliti membuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Upaya adalah usaha atau ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud), memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.⁹ Jadi upaya adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan minat belajar siswa, sehingga peneliti juga bisa membantu sebuah dorongan bagi siswa berupaya dalam mewujudkan minat belajar siswa.
2. Meningkatkan adalah menaikkan (derajat, taraf, dan sebagainya).¹⁰ Jadi meningkatkan adalah menaikkan minat belajar siswa agar menjadi lebih baik dari pada yang sebelumnya.
3. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan nilai-nilai pengertian-pengertian, sikap-sikap apresiasi dan keterampilan.¹¹ Jadi hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.
4. Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.¹² Jadi minat adalah suatu

⁹ Dadang Sunendar (K. Tim), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 995.

¹⁰ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi II, Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016*.

¹¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 5.

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm. 180.

hubungan antara diri sendiri dengan luar diri sehingga menimbulkan rasa ketertarikan tanpa ada paksaan.

5. PKn (Pendidikan Kewarganegaraan) tentang multikultural. Pendidikan Kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dalam pendidikan formal untuk membina sikap dan moral peserta didik agar memiliki karakter dan berkepribadian yang positif sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹³ Jadi, Pendidikan Kewarganegaraan adalah usaha untuk menjadikan siswa menjadi lebih baik, berpengetahuan dan berkemampuan menjadi warga yang cerdas dan bisa diandalkan oleh bangsa dan negara.
6. Media video adalah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, pemindahan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik.¹⁴ Jadi, media video adalah suatu komunikasi berupa alat bantu yang digunakan oleh guru kepada siswa untuk memudahkan dalam suatu proses pembelajaran.

Jadi yang dimaksud dengan Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) tentang Multikultural Menggunakan Media Video untuk Kelas IV di SDN 347 Batahan adalah suatu usaha sadar untuk meningkatkan minat keterkaitan belajar anak pada mata pelajaran Pendidikan

¹³ Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn...*, hlm.25.

¹⁴ Muhibuddin Fadhli, "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar", *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, Januari 2015, hlm. 25. <http://journal.umpo.ac.id/index.php/dimensi/article/download/157/144>, diakses 19 November 2019 pukul 15:09 WIB).

Kewarganegaraan yang berupa untuk membangun keprilakuan yang positif sesuai dengan Pancasila tentang keberagaman budaya yang ada di Indonesia, dengan menampilkan video sehingga dapat merangsang minat belajar anak.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada siklus I pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal?
2. Bagaimana gambaran minat belajar siswa pada siklus II pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal?
3. Bagaimana perbedaan minat belajar siswa antara siklus I dan II pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar siswa pada siklus I pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran minat belajar siswa pada siklus II pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

3. Untuk mengetahui bagaimana perbedaan minat belajar siswa antara siklus I dan II pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini sebagai sumbangan untuk memperkaya keilmuan dan pengembangan pendidikan, menambah khazanah keilmuan mengenai upaya meningkatkan minat belajar siswa yang baik, serta sebagai bahan kajian bagi peneliti yang akan meneliti yang sama temannya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.
 - b. Sebagai sumber informasi bagi penelitian sejenis pada masa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru kelas, untuk perencanaan persiapan pembelajaran yang lebih baik.
 - b. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Bagi peneliti, mampu menerapkan dan mempunyai wawasan pengetahuan serta untuk dokumen kelangsungan mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dan harapan pada penelitian ini adalah

1. Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini ditandai dengan adanya perubahan kearah perbaikan. Adapun keberhasilan akan tercapai apabila siswa dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pokok bahasan multikultural sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan. Berdasarkan tes akhir siklus dikatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas pemahaman dari siklus I ke siklus berikutnya dengan kriteria 75% dari total siswa di dalam kelas.
2. Persentase hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus berikutnya dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75.

I. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan ini adalah sebagai berikut:

Bab I membahas tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Indikator Keberhasilan, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.

Bab III metodologi penelitian yang digunakan mencakup lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian yang membahas tentang deskripsi data hasil penelitian terdiri dari: kondisi awal, siklus I, siklus II, siklus III (jika diperlukan, dst), pembahasan, dan keterbatasan penelitian.

Bab V penutup membahas tentang kesimpulan, saran-saran. Adapun pada bagian akhir dari skripsi ini dicantumkan daftar pustaka, lampiran (RPP dan lembaran observasi), dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORITIS

A. Kajian Teori

1. Kualitas Belajar

Kualitas pembelajaran dapat dilihat dari segi proses dan hasil. Dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, disamping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya pada diri sendiri. Sedangkan dari segi hasil, proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila terjadi perubahan tingkah laku yang positif pada diri peserta didik seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (Mulyasa, 2003).¹⁵

Pemerintah beranggapan PP No. 19 Tahun 2005 merupakan penjabaran dari UU No. 20 Tahun 2003 antara lain untuk meningkatkan mutu pendidikan. Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan ialah perlunya standar nasional pendidikan. Menurut PP tersebut terdapat delapan standar pendidikan nasional, peneliti hanya merumuskan standar proses, standar isi, standar sarana, yaitu:

- a. Standar isi merupakan materi dari tingkat kompetensi yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik di dalam berjenis tingkat dan jenis pendidikan. Di dalam standar isi termasuk kompetensi para

¹⁵ Andelson Memorata, Djoko Santoso, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods (SDM)", hlm. 2-3. <http://www.journal.student.uny.ac.id>, diakses 19 Januari 2021 pukul 10.17 WIB.

tamatan, kompetensi mata pelajaran, kerangka dasar dan struktur kurikulum, satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik.

- b. Standar proses meliputi pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan.
- c. Standar sarana prasarana ini mengenai kriteria minimal tentang ruang belajar, sumber belajar lainnya yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran. Dalam standar ini termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.¹⁶

Dapat disimpulkan bahwa dalam kualitas proses belajar terdapat standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah Nomor 41 Tahun 2007. Proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Oleh sebab itu dalam kualitas proses belajar ini hanya lebih membahas pada minat belajar.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku pada siswa yang diperoleh dari proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan

¹⁶ Tilaar, H.A.R., *Standarisasi Pendidikan Nasional: Suatu Tinjauan Kritis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 169-170.

tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.¹⁷ Hasil belajar merupakan gambaran dari hasil pembelajaran peserta didik tercapai atau tidaknya dengan melihat dari hasil pengetahuan peserta didik yang meningkat atau tetap yang dilihat dari evaluasi tes lisan maupun tulisan yang diberikan oleh pendidik atau guru.

3. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Bernard, menyatakan bahwa minat tidak lahir dengan mudahnya, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Minat akan berseiringan dengan persoalan kebutuhan dan keinginan. Minat juga merupakan suatu dorongan dalam diri seseorang atau faktor yang memunculkan kesukaan atau perhatian secara efektif yang menyebabkan dipilihnya suatu objek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan, sehingga akan mendatangkan atau memunculkan kepuasan pada dirinya.¹⁸

Minat merupakan suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat sesuatu ciri atau arti yang memiliki hubungan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhannya sendiri. Oleh karena itu, apa yang dilihat seseorang sudah tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai

¹⁷ Dedy Kustawan, *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, (Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013), hlm. 15.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 57-58.

hubungan dengan kepentingannya sendiri. Hal ini menunjukkan, bahwa minat merupakan kecenderungan jiwa seseorang kepada seseorang (biasanya disertai dengan perasaan senang), karena merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu.¹⁹

Dari beberapa penjelasan yang telah diuraikan dapat dipahami bahwa minat dalam belajar sangat besar pengaruhnya untuk memberikan suatu dorongan dalam proses pembelajaran secara aktif. Penulis dapat menyimpulkan bahwa minat mempunyai peran penting dalam belajar pada diri seseorang yang berupa kesukaan, kegemaran yang berhubungan dengan kepribadiannya sehingga terciptanya suatu konsentrasi yang memperkuat melekatnya suatu bahan belajar dan memperkecil suatu kesalahan dalam belajar.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat dipengaruhi oleh beberapa faktor, Abdul Rahman Shaleh dan Muhib Abdul Wahab, mengelompokkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat terhadap sesuatu menjadi dua yaitu:

- 1) Faktor yang bersumber dari dalam diri individu yang bersangkutan, misalnya bobot, umur, jenis kelamin, pengalaman, perasaan mampu, dan kepribadian.

¹⁹ Aina Mulyana, dkk, "Hubungan Antara persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, No. 2, Juni 2013, hlm. 318-319. <http://jurnaldikbud.kemdikbud.go.id/index.php/jpnk/article/view/219>, diakses 06 Oktober 2019 pukul 14:13 WIB).

2) Faktor yang berasal dari luar mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Minat dapat timbul karena adanya kebutuhan terhadap sesuatu, minat terhadap belajar siswa dipengaruhi oleh guru. Faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa yang berasal dari dalam dirinya adalah adanya suatu kecenderungan mengikuti materi pelajaran disebabkan adanya hubungan dan manfaat dari materi pelajaran itu bagi dirinya.

Menurut Bernard, minat timbul tidak secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan melakukan pada waktu melakukan sesuatu.

Adapun beberapa usaha yang dapat dilakukan untuk membangkitkan minat, yaitu:

- a) Membangkitkan kebutuhan pada diri seseorang seperti kebutuhan rohani, jasmani, sosial dan sebagainya.
- b) Pengalaman-pengalaman yang ingin ditanamkan pada seseorang hendaknya didasari oleh pengalaman-pengalaman yang sudah dimiliki.
- c) Memberikan kesempatan berpartisipasi untuk mencapai hasil yang diinginkan.
- d) Menggunakan alat-alat peraga dan berbagai metode mengajar.

Jika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu tetapi tidak melakukan usaha untuk meraih dan mengembangkannya, maka

minat tersebut akan sia-sia saja. Tetapi jika seseorang yang memiliki minat dan mampu melakukan suatu usaha dan mengembangkannya, maka hasilnya akan menjadi sangat berguna baginya.

c. Macam-Macam Minat

Dilihat dari sudut pandang dan cara penggolongannya, minat dapat dibagi menjadi 3 bagian. Hal ini sesuai dengan pendapat Crown Cooks yang dikutip oleh Abdurrahman Saleh, yaitu sebagai berikut:

1) Minat berdasarkan timbulnya

Berdasarkan timbulnya, minat dapat dibagi menjadi dua yaitu minat primitif dan kultural. Minat primitif adalah minat yang timbul akibat kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya, kebutuhan makanan, perasaan aneh atau nyaman, kebebasan beraktivitas dan seks. Minat kultural atau minat sosial adalah minat yang timbul karena proses belajar ataupun pengalaman misalnya, keinginan untuk memperoleh mobil, baju yang mewah dan kekayaan, karena ingin memperoleh penghargaan dari lingkungannya.

2) Minat berdasarkan arahnya

Minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat intrinsik dan ekstrinsik. Minat intrinsik adalah minat yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang paling

mendasar misalnya, seseorang belajar karena ilmunya atau senang membaca bukan karena ingin mendapat pujian atau penghargaan dari orang lain. Minat ekstrinsik ialah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan yang dilakukan. Apabila tujuannya telah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang misalnya, seorang anak belajar karena ingin menjadi juara kelas atau lulus ujian, setelah lulus atau mendapat juara minat belajarnya menjadi turun.

3) Minat berdasarkan cara mengungkapkannya

Berdasarkan cara mengungkapkannya, minat dapat dibagi menjadi empat bagian yaitu *expressed interest*, *manifest interest*, *tested interest*, dan *inventoried interest*. *Expressed interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara meminta kepada subjek untuk menyatakan atau menuliskan kegiatan-kegiatan baik, atau tugas yang disenangi atau tidak disenangi. *Manifest interest* adalah minat yang diungkapkan dengan cara mengobservasi secara langsung terhadap aktivitas seseorang yang dilakukannya. *Tested interest* yaitu minat yang diungkapkan dengan cara menyimpulkan dari hasil jawaban tes objektif yang diberikan. Nilai-nilai yang tinggi pada suatu objek jawaban biasanya menunjukkan minat yang tinggi pula terhadap hal tersebut. *Inventoried interest* adalah minat yang diungkapkan dengan menggunakan alat-alat yang sudah di

standarisasikan, biasanya berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada seseorang apakah ia senang atau tidak terhadap sejumlah kegiatan yang dilakukan.²⁰

d. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa

Menurut Eberly Center, minat belajar pada siswa yaitu: mengartikulasikan tujuan pembelajaran, membuat relevansi antara materi pembelajaran dengan kehidupan akademik siswa, menunjukkan relevansi materi ajar dengan kehidupan profesional siswa, menyoroti berbagai penerapan pengetahuan dan keterampilan di dunia nyata, guru dapat menghubungkan pembelajaran dengan minat pribadi siswa, memberikan kebebasan bagi siswa untuk membuat keputusan atau pilihan, guru dapat menunjukkan gairah dan sikap antusias untuk meningkatkan minat belajar siswa.²¹

4. Pendidikan Kewarganegaraan Tentang Multikultural

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

Pendidikan Kewarganegaraan sebenarnya dilakukan dan dikembangkan di seluruh dunia, meskipun dengan berbagai istilah atau nama. Mata kuliah ini memiliki peran yang strategis dalam

²⁰ Maratoguan, "Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah NU Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016), hlm. 36-37.

²¹ Ricardo & Rini Intansari Meilani, "Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap hasil Belajar Siswa", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017, hlm. 191. <https://ejournal.upi.edu/index.php/ipmanper/article/view/8108>, diakses 13 Oktober 2019 pukul 16: 24 WIB.

mempersiapkan warga negara yang cerdas, bertanggung jawab, dan berkeadaban.²²

Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran dalam kurikulum SD/MI. Sebagai mata kuliah dalam program pendidikan tenaga kependidikan, Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai misi sebagai pendidikan nilai Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan dan sebagai “*subject-specific pedagogy*” atau pembelajaran materi subjek untuk guru Pendidikan Kewarganegaraan. Secara ontologis, mata pelajaran ini berangkat dari nilai-nilai pancasila dan konsepsi kewarganegaraan. Secara epistemologis, mata pelajaran ini merupakan program pengembangan individu, dan secara aksiologis mata pelajaran ini bertujuan untuk pendewasaan peserta didik sebagai anggota masyarakat, warga negara, dan komponen bangsa Indonesia.²³

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Adanya Pendidikan Kewarganegaraan bagi bangsa Indonesia akan senantiasa diupayakan untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, sebagaimana yang diamanatkan Pembukaan UUD 1945, yakni sebagai manusia Indonesia yang religus, berkemanusiaan dan berkeadaban, memiliki nasionalisme yang

²² Ani Sri Rahayu, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), hlm. 1.

²³ Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009), hlm. 4.

cerdas, yang berkerakyatan dan yang adil terhadap lingkungan sosialnya.²⁴

Adapun tujuan Pendidikan Kewarganegaraan dapat dirumuskan dalam visi, misi, dan kompetensi sebagai berikut:

Visi Pendidikan Kewarganegaraan di perguruan tinggi merupakan sumber nilai dan pedoman dalam pengembangan dan penyelenggaraan program studi, guna mengantarkan mahasiswa memantapkan kepribadiannya sebagai manusia seutuhnya.

Misi Pendidikan Kewarganegaraan diperguruan tinggi adalah untuk membantu mahasiswa memantapkan kepribadiannya, agar secara konsisten mampu mewujudkan nilai-nilai dasar Pancasila, rasa kebangsaan dan cinta tanah air dalam menguasai, menerapkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan seni dengan rasa tanggung jawab dan bermoral. Kompetensi yang diharapkan mahasiswa adalah untuk menjadi ilmunan dan profesional yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis, berkeadaban.²⁵

Tujuan dari mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan pada SD/MI adalah siswa mempunyai kemampuan dalam berfikir kritis, bersikap Nasionalis dan berjiwa Pancasila, memiliki wawasan kebangsaan dalam menjunjung tinggi Negara Kesatuan Republik Indonesia, memiliki rasa persatuan dan kesatuan,

²⁴ Muhammad Erwin, *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2013), hlm. 6.

²⁵ Kaelan, *Pendidikan Kewarganegaraan*, (Yogyakarta: PARADIGMA, 2016), hlm. 2

memiliki *mindset* dalam memecahkan suatu masalah yang terjadi di negara, dan memiliki karya inovatif untuk mengaitkan harkat dan martabat pada negara-negara lain.²⁶

c. Pengertian Multikultural (Kebudayaan)

Kata dasar dari kebudayaan adalah budaya. Budaya adalah segala hasil pikiran, perasaan, kemauan, dan karya manusia secara individual atau kelompok untuk meningkatkan hidup dan kehidupan manusia atau secara singkat adalah cara hidup yang telah dikembangkan oleh masyarakat.²⁷

Kata “kebudayaan” berasal dari bahasa Sanskerta, *buddhayah*, yang merupakan bentuk jamak dari *buddi* yang berarti akal. Kebudayaan dapat diartikan sebagai hal-hal yang berkaitan dengan akal. Apabila dilihat dari kata dasarnya, kata “budaya” merupakan majemuk dari budi daya yang berarti daya dari budi. Dari pengertian tersebut, dibedakan antara budaya yang berarti daya dari budi, yang berupa cipta, karsa, dan rasa.²⁸

5. Media Video

a. Pengertian Media Vidio

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata Medium yang secara harfiah berarti “Perantara” atau “Penyalur”. Dengan demikian, maka media

²⁶ Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn...*, hlm. 26.

²⁷ Yaya dan Rusdiana, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip, dan Implementasi*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015), hlm. 84.

²⁸ Yusuf Zainal Abidin & Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 37-38.

merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan.²⁹ Menurut Gearlach & Ely mengatakan, bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi atau kejadian yang membangun suatu kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap.³⁰

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang di desain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran.

Peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien.³¹

b. Fungsi Media Video

Dengan memahami pentingnya peranan media dalam proses pembelajaran yang menganggap media tersebut hanya terbatas sebagai alat bantu semata, tetapi kita harus yakin media

²⁹ Rostina Sundayana, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 4.

³⁰ Pupuh & Sobry, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, (Bandung: Refika Aditama, 2007), hlm. 65.

³¹ Muhammad Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), hlm. 7-8.

pembelajaran akan memberikan fungsi penting untuk tercapainya kompetensi atau tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka fungsi dari media adalah sebagai berikut:

- 1) Sarana bantu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif.
- 2) Media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang tidak berdiri sendiri tetapi saling berhubungan dengan komponen lainnya dalam rangka menciptakan situasi belajar yang diharapkan.
- 3) Penggunaan media dalam pembelajaran harus selalu melihat kepada kompetensi dan bahan ajar.
- 4) Bukan berfungsi sebagai alat hiburan, dengan demikian tidak diperkenankan menggunakannya hanya sekedar untuk permainan atau memancing perhatian peserta didik.
- 5) Media pembelajaran peserta didik dapat menangkap tujuan dan bahan ajar lebih mudah dan lebih cepat.
- 6) Media pembelajaran berfungsi untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar.
- 7) Media pembelajaran meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berfikir.³²

Adapun fungsi media dalam pembelajaran yaitu:

³² Deny Setiawan, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Medan: Unimed Press, 2013), hlm. 187-188.

- a) Fungsi manipulatif, yaitu kemampuan media dalam menampilkan kembali suatu benda atau peristiwa dengan berbagai cara, sesuai kondisi, situasi, tujuan, dan sasarannya.
- b) Fungsi fiksatif, yaitu yang berkenaan dengan kemampuan suatu media untuk menangkap, menyimpan, menampilkan kembali suatu objek atau kejadian yang sudah lama terjadi.
- c) Fungsi Distributif, yaitu berkaitan dengan fungsi manipulatif bahwa dalam sekali penggunaan satu materi, objek, atau kejadian, dapat diikuti oleh peserta didik dalam jumlah besar dan dalam jangkauan yang sangat luas, sehingga dapat meningkatkan efisiensi baik waktu maupun biaya.³³

c. Keunggulan Media Video

Hamalik mengemukakan bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu efektivitas proses

³³ Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*, (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2015), hlm. 303-304 .

pembelajaran dan penyampaian pesan atau isi pelajaran pada saat itu. Media pembelajaran juga dapat membantu meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, memadatkan informasi, serta membangkitkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.³⁴

Keunggulan media video yang lainnya menurut Robert Heinich, yaitu: menayangkan gambar bergerak, memperlihatkan sebuah proses dan prosedur, sarana observasi yang aman, sarana mempelajari pengetahuan dan keterampilan tertentu, memperlihatkan contoh sikap dan tindakan yang dapat dipelajari, mendorong munculnya apresiasi atau penghayatan terhadap seni dan budaya, serta menciptakan kesamaan pengalaman dan persepsi bagi pemirsa.³⁵

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Matrona, yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa dengan Menggunakan Media Visual di Kelas I SD negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak” Tahun 2016, dalam penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya meningkatkan minat

³⁴ Ahmad Susanto, *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2014), hlm. 320.

³⁵ Benny A. Pribadi, *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 142.

belajar PKn siswa dengan menggunakan media visual di kelas I SD Ngabang, dalam penelitian ini guru sebagai peneliti mengajar dengan sungguh-sungguh, salah satu cara yang digunakan dalam belajar yaitu siswa belajar di kelas maupun di luar kelas, media visual ini dalam Pendidikan Kewarganegaraan terdiri dari media grafis dan media cetak yang dapat mengandalkan indera penglihatan, sehingga upaya meningkatkan minat belajar PKn siswa berhasil dilaksanakan dengan baik.³⁶

Persamaan dengan penelitian ini adalah sama meneliti tentang minat belajar dan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian, serta subjek penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hasmira, dkk, yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri I Ngapa” Tahun 2017. Jenis penelitian tersebut peneliti menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitiannya adalah penggunaan media pembelajaran video animasi dapat meningkatkan efektifitas mengajar guru pada mata pelajaran PKn di kelas IV SDN I, dengan menggunakan video animasi menunjukkan bahwa semua kegiatan pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru mulai dari

³⁶ Matrona, “Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKn Siswa dengan Menggunakan Media Visual di Kelas 1 SD Negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak”, *Jurnal Edukasi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2016, hlm. 89-90. <http://www.journal.ikipgripta.ac.id/index.php/edukasi/article/view/287>, diakses 13 Oktober 2019 pukul 19:40 WIB.

kegiatan awal, inti, dan kegiatan akhir berhasil dengan baik, hasil mengajar guru pada siklus I menjadi meningkat di siklus II, penggunaan media video pada pelajaran ini berhasil menuntaskan KKM nya dan hasilnya memuaskan.³⁷

Persamaan penelitian ini adalah penggunaan media yang sama yaitu media video dan subjek subjek penelitian yang sama yaitu kelas IV SD. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizki Ananda, yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota”. Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil penelitiannya adalah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan media audio visual di kelas IV SDN 016 Bangkinang Kota. Pada siklus I diperoleh rata-rata 7,1 untuk ranah kognitif, 7,8 untuk ranah afektif dan 6,4 untuk ranah psikomotorik. Rata-rata kelas pada siklus II meningkat menjadi 8,0 untuk ranah kognitif, 8,5 untuk ranah afektif dan 7,9 untuk ranah psikomotorik.³⁸

³⁷ Hasmira, dkk., “ Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1Ngapa”, *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 132-134. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JWKP-IPS/article/view/7452>, diakses 16 Desember 2019 pukul 20:48 WIB.

³⁸ Riski Ananda, “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota”, *Jurnal Basiced*,

Persamaan penelitian ini yaitu penggunaan media yang sama dan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, serta subjek yang penelitian yang sama yaitu kelas IV SD. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian.

Dari ketiga penelitian di atas, memiliki kemiripan dengan judul yang diajukan penulis, yaitu sama-sama meneliti tentang pembahasan minat belajar Pendidikan Kewarganegaraan dan Menggunakan Media Video sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Akan tetapi setiap penelitian tersebut terfokus pada rumusan masalah yang berbeda-beda. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk membahas upaya meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan tentang multikultural menggunakan media video untuk kelas IV SDN 347 Batahan.

Berdasarkan kajian teori tentang cara yang tepat meningkatkan minat siswa dalam belajar ada beberapa yaitu: untuk membangkitkan kebutuhan pada diri seseorang, membangkitkan pengalaman-pengalaman yang ingin ditanamkan pada seseorang. Minat mempunyai peran penting dalam belajar pada diri seseorang yang berupa kesukaan, kegemaran yang berhubungan dengan kepribadiannya sehingga terciptanya suatu konsentrasi yang memperkuat melekatnya suatu bahan belajar dan memperkecil suatu kesalahan dalam belajar. Media pembelajaran adalah suatu bentuk peralatan fisik yang di desain secara

terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi. Media digunakan untuk membantu mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih efektif, untuk meningkatkan sarana dan kualitas proses pembelajaran yang diharapkan.

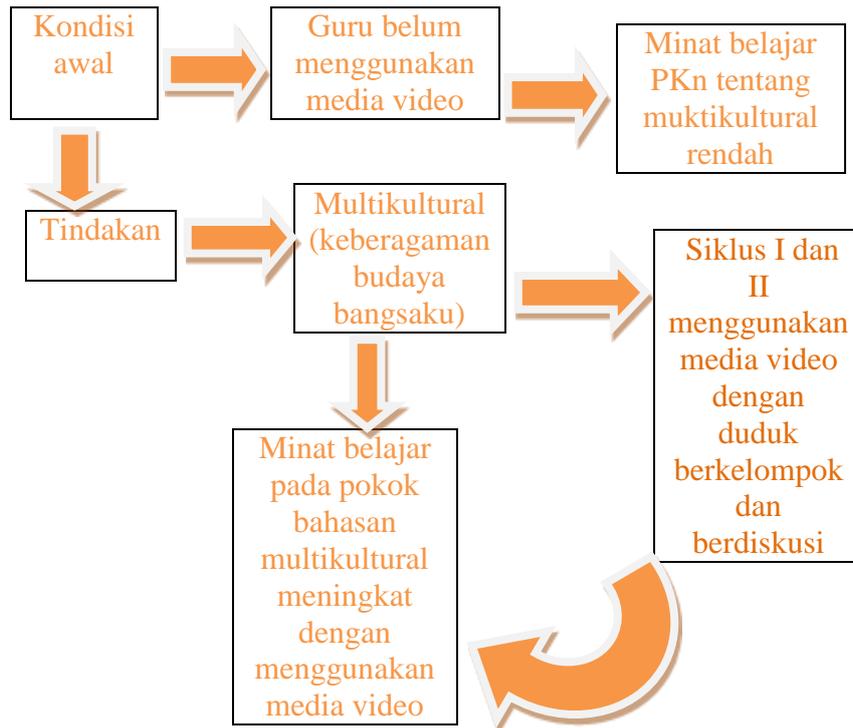
C. Kerangka Berpikir

Berdasarkan hasil pengamatan belajar siswa kelas IV SDN 347 Batahan pada Pendidikan Kewarganegaraan terkhusus untuk pokok bahasan Multikultural yang dipengaruhi kurang efektifnya dalam belajar. Pada proses pembelajaran tersebut guru tidak menggunakan media pembelajaran sebagai alat bantu yang relevan sesuai dengan materi dan tidak adanya perkembangan sehingga siswa kurang berminat dalam belajar.

Motivasi dan semangat siswa harus ada pada proses pembelajaran, maka dari itu guru harus bisa membuat suatu pembelajaran menjadi efektif, aktif dan bersemangat. Disebabkan kurangnya minat dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan di SDN kelas IV, maka dilaksanakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang berjudul: Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video di Kelas IV SDN 347 Batahan. Media ini mampu membangkitkan minat dan motivasi dan rangsangan dalam belajar. Berjalannya pengaplikasian dari judul yang penulis cantumkan dan telah diteliti, pencapaian target minat belajar siswa pada pokok bahasan Multikultural yang berupa tema 1 Keberagaman Budaya pada kurikulum

2013 serta menggunakan media video sebagai alat bantu untuk kelancaran dari materi yang dibahas.

Berdasarkan fokus permasalahan tersebut dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut:



Gambar 2.1
Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis tindakan pada penelitian ini dinyatakan dengan penggunaan media video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan multikultural untuk kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 347 Batahan yang beralamatkan di desa Kuala Batahan Kecamatan Batahan dengan kode pos 22988, Kecamatan Batahan, Kabupaten Mandailing Natal.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus 2020 sampai bulan September 2020.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah jenis kualitatif model Penelitian Tindakan Kelas.

1. Jenis pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif ini berkenaan dengan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran pada suatu kelas. Jenis pendekatan kualitatif digunakan karena prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan serta perilaku yang diamati dari orang-orang atau sumber informasi. Model penelitian yang dilaksanakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).³⁹
2. Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas secara etimologis ada tiga istilah yakni, penelitian, tindakan, kelas. Penelitian

³⁹ Riski Ananda, "Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota", *Jurnal Basicedu*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017, hlm. 26. <http://stkiptam.ac.id/indeks.php/basicedu>, diakses 16 Desember 2019 pukul 20:48 WIB.

adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara sistematis, empiris dan terkontrol. Tindakan dapat diartikan sebagai perlakuan tertentu yang dilakukan oleh peneliti yakni guru. Tindakan di arahkan untuk memperbaiki kinerja yang dilakukan guru. Kelas menunjukkan pada tempat proses pembelajaran berlangsung. Penelitian tindakan kelas dilakukan di dalam kelas yang tidak di *setting* untuk kepentingan penelitian secara khusus, akan tetapi PTK berlangsung dalam keadaan situasi dan kondisi yang real tanpa rekayasa.⁴⁰

Tujuan dari penelitian ini akan meliputi tiga hal, yakni peningkatan praktik, pengembangan profesional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung yang termasuk didalamnya peningkatan kualitas proses dan hasil belajar.

Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru kelas. Penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dilaksanakan oleh peneliti yang bekerjasama dengan guru. Peneliti bertugas untuk melaksanakan tindakan yang telah dirancang oleh peneliti bersama guru. Guru bertugas melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan.

C. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV Tahun Ajaran 2020/2021 yang berjumlah 35 siswa. Dengan rincian jumlah

⁴⁰ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2013) hal. 25-27.

laki-laki 15 orang dan jumlah perempuan 20 orang dan satu guru kelas IV yang bernama Ibu Rosnidar, S.Pd.

Tabel 3.1
Nama siswa-siswi kelas IV SDN 347 Batahan.

No.	Laki-laki	Perempuan
1	Aikal Dafit	Adellia Nafisa
2	Akmil	Airin Hamidah
3	Alvi Sahrin	Alvia Zahra
4	Andriadi	Andira Marta. P
5	Anggri Irawan	Asiva Pratiwi
6	Faza Aditiya R.S	Caca Mustika. L
7	Irsyat Saputra	Dewi Maharani
8	Irzha Fahtan	Dilza Indira
9	Jopan Setiawan	Eltika Naya Nst
10	Kelvin Mario	Fitri Ayu
11	Mhd. Wahyunda	Hafizatuzzuhro
12	Novan Wahyu Pra.	Ilmiatul Hasanah
13	Ozil Ananda	Irsya Anggraini
14	Randi Chandra Ira	Keyla Zahara
15	Yusuf Hutagalung	Lutya Bukhori
16		Neysa Malika. Azz
17		Nurfadilah
18		Pelisa Azahra
19		Santia Widuri
20		Soimah Putri

Sumber Dokumen nama siswa kelas IV SDN 347 Batahan. T.P. 2020/2021

Kehadiran peneliti merupakan salah satu faktor utama untuk penelitian sehingga ditemukan data-data yang berhubungan langsung dengan judul penelitian ini. Sehingga tindakan dilakukan peneliti sebagai instrumen, teman sejawat sebagai observer pengumpulan data, dan pelapor hasil penelitian.

D. Prosedur Penelitian

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu berdiskusi dengan guru kelas IV mengenai rencana penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti melakukan observasi awal untuk mengamati pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada pokok bahasan multikultural yang diterapkan di kelas IV. Penelitian mengadakan tes kemampuan awal (*pre test*) kepada siswa sebanyak 5 soal essay tentang multikultural yang bertujuan untuk melihat hasil belajar siswa.

Tabel 3.2
Hasil Tes Minat Belajar Siswa Sebelum diberi Tindakan

No	Nama	Nilai	Keterangan	
1	AN	40		Tidak Tuntas
2	AD	80	Tuntas	
3	AH	60		Tidak Tuntas
4	A	60		Tidak Tuntas
5	AS	60		Tidak Tuntas
6	AZ	80	Tuntas	
7	AMP	40		Tidak Tuntas
8	AD	80	Tuntas	
9	AI	80	Tuntas	
10	AP	40		Tidak Tuntas
11	CML	0		Tidak Tuntas
12	DM	40		Tidak Tuntas
13	DI	20		Tidak Tuntas
14	ENN	80	Tuntas	
15	FAR	100	Tuntas	
16	FA	40		Tidak Tuntas
17	HZ	20		Tidak Tuntas
18	IH	0		Tidak Tuntas
19	IA	20		Tidak Tuntas
20	IS	40		Tidak Tuntas
21	IF	100	Tuntas	
22	JS	60		Tidak Tuntas
23	KM	20		Tidak Tuntas
24	KZ	60		Tidak Tuntas
25	LB	40		Tidak Tuntas

26	MW	40		Tidak Tuntas
27	NMA	20		Tidak Tuntas
28	NWP	60		Tidak Tuntas
29	NF	40		Tidak Tuntas
30	OA	40		Tidak Tuntas
31	PA	20		Tidak Tuntas
32	RCI	40		Tidak Tuntas
33	SW	20		Tidak Tuntas
34	SP	20		Tidak Tuntas
35	YH	40		Tidak Tuntas
Jumlah		1600	7	28
Rata-rata		45,71%	20%	80%
Hasil belajar klasikal		20%		

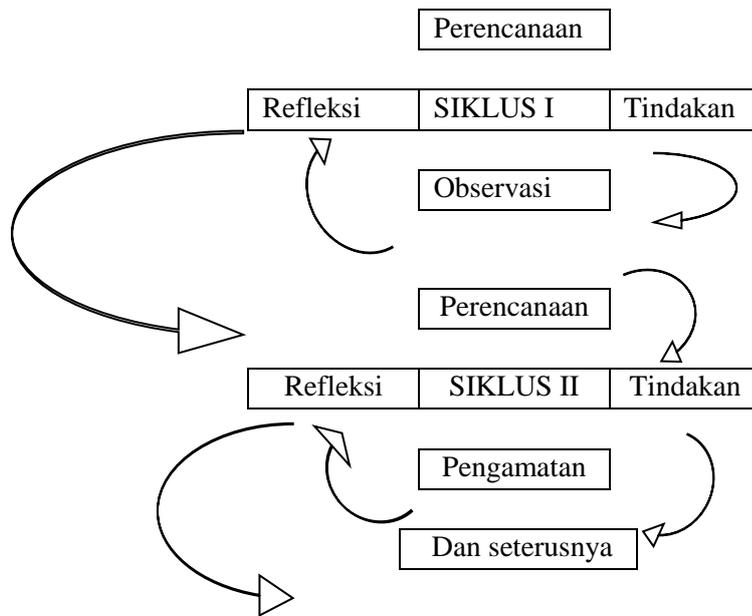
Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal *pre test* masih tergolong rendah, terbukti dari 35 siswa hanya 7 siswa (20%) telah mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \geq 75$. Sedangkan 28 orang siswa (80%) belum mencapai tingkat ketuntasan belajar dengan nilai $KKM \leq 75$. Nilai rata-rata hasil tes siswa sebelum diterapkan media video yaitu 45,71 dan secara klasikal pembelajaran ini belum dikatakan tuntas.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas terdiri atas beberapa siklus dan setiap siklus terdiri atas beberapa tahapan-tahapan yaitu: perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Keempat tahapan tersebut saling berhubungan dalam siklus yang berulang.

Kurt Lewin menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat, yaitu: (1) perencanaan, (2) tindakan, (3)

observasi, dan (4) refleksi.⁴¹ Keempat langkah tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Skema Penelitian Tindakan Kelas.



Gambar 3.1
Tahapan PTK Model Kurt Lewin

SIKLUS I (Pertemuan 1)

a. Perencanaan Tindakan

Perencanaan adalah proses menentukan program perbaikan yang berangkat dari suatu ide gagasan peneliti. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Peneliti menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang multikultural (keberagaman budaya bangsa).
- 2) Peneliti membuat media video dan berdiskusi untuk melaksanakan praktek langsung kepada siswa.

⁴¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hal. 221.

- 3) Menyusun lembar pengamat aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran.
- 4) Peneliti menyiapkan lembar observasi siswa pada saat menampilkan video tersebut.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan yaitu menerapkan tindakan yang mengacu pada skenario menggunakan media video agar minat siswa lebih meningkat, adapun kegiatannya:

1) Kegiatan Awal

Guru memberikan motivasi awal kepada peserta didik agar lebih semangat dalam proses pembelajaran. Guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan menyiapkan materi pembelajaran, serta memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan video tentang keberagaman budaya di Indonesia.
- b) Siswa mengamati video dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang bentuk keberagaman budaya bangsa yang ada di Indonesia.
- c) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dan mendiskusikan bentuk budaya yang ada di Indonesia.

d) Siswa akan menyampaikan contoh keberagaman budaya bangsa lainnya yang telah di diskusikan secara berkelompok dan guru akan memberikan siswa kesempatan untuk bertanya tentang pembelajaran.

3) Kegiatan Penutup

a) Tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari.

b) Siswa dan guru menyimpulkan hasil pelajaran yang telah dipelajari dan menutup pelajaran secara bersama-sama.

c. Observasi

Pelaksanaan observasi yang dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dengan berpedoman dengan lembar observasi yang telah dibuat oleh peneliti.

Observasi atau pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran yang sedang berlangsung untuk mengetahui peningkatan minat belajar peserta didik dengan alat bantu media pembelajaran, serta mengetahui kendala yang akan dihadapi dalam menerapkan pembelajaran yang sedang berlangsung.

d. Refleksi

Hasil ini akan dianalisis untuk perbaikan yang akan digunakan pada siklus II. Peneliti dan guru akan berdiskusi untuk mencatat kekurangan pada siklus I, sehingga dapat dijadikan dasar penyusunan ulang dalam melaksanakan siklus II.

SIKLUS I (Pertemuan II)

Pada pertemuan kedua ini siswa mempelajari tentang multikultural (keberagaman budaya bangsa) sebagaimana pada pertemuan pertama. Adapun langkah-langkah pembelajarannya sama dengan langkah-langkah pada pertemuan pertama.

SIKLUS II (Pertemuan I)

Setelah melakukan tindakan I, maka dilakukan tindakan II. Langkah-langkah Siklus II adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan Tindakan

- 1) Mengidentifikasi masalah-masalah khusus yang dialami pada siklus pertama.
- 2) Membuat RPP.
- 3) Guru membuat daftar nama-nama siswa perkelompok.
- 4) Guru mempersiapkan soal yang bervariasi untuk mengukur pemahaman, mengingat dan mengembangkan yang berbentuk pilihan berganda.

b. Pelaksanaan Tindakan

- 1) Kegiatan Awal
 - a) Menegaskan kembali langkah-langkah pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I.
 - b) Menyampaikan tujuan, manfaat pembelajaran, serta memberikan gairah agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Kegiatan Inti

Setelah dipersiapkan rencana pembelajaran dan media yang akan dipakai maka proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun pembelajaran dilaksanakan dalam waktu 2x35 menit dengan kegiatan berikut:

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran sesuai dengan kompetensi dasar dan indikator pencapaian yang diharapkan di dalam RPP.
 - b) Guru menyampaikan kepada siswa untuk memerhatikan materi yang akan ditayangkan.
 - c) Siswa mempersentasikan kedepan kelas mengenai hasil diskusi kelompok lain dan mengkritik.
 - d) Guru meningkatkan pengawasan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dibandingkan dengan siklus I.
 - e) Guru memberikan kesempatan kepada siswa agar yang belum dipahami bisa ditanyakan kembali.
- 3) Kegiatan Penutup
- a) Guru menyimpulkan materi pembelajaran dengan mengacu pada tujuan pembelajaran dan memberikan penguatan terhadap penjelasan pembelajaran.
 - b) Guru menutup pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

SIKLUS II (Pertemuan II)

Pada pertemuan kedua ini siswa mempelajari tentang multikultural seperti pada pertemuan pertama. Langkah-langkah pembelajarannya sama seperti yang ada pada pertemuan pertama.

c. Observasi

Guru mengamati proses penggunaan media video dan mencatat peningkatan minat belajar siswa pada materi pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus II.

d. Refleksi

Dalam upaya meningkatkan minat belajar siswa pada pokok bahasan multikultural pada siklus II berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada peningkatan minat belajar siswa, sehingga peneliti menyimpulkan bahwa pada siklus II ini dengan tindakan yang menggunakan media video menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa yang baik jika dibandingkan dengan pertemuan-pertemuan pada siklus sebelumnya.

E. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah berkaitan dengan data-data yang dibutuhkan untuk bahan kajian dalam menganalisis data. Pada penelitian ini sumber data yang digunakan adalah yang menjadi objek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan Kabupaten Mandailing Natal, karena menurut peneliti kelas IV ini memiliki minat belajar yang baik dibandingkan sebelum yang diteliti.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah ungkapan bahasa yang berupa lisan atau tulisan mengenai suatu pengamatan, peninjauan, dan pencatatan sistematis terhadap objek berdasarkan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan.⁴² Jadi observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung yang digunakan untuk melihat peningkatan minat belajar siswa pada pokok bahasan multikultural yang menggunakan media video untuk kelas IV di SDN 347 Batahan.

2. Tes

Bentuk tes yang digunakan adalah tes pilihan berganda, pilihan ganda adalah soal yang jawabannya harus dipilih dari beberapa jawaban yang telah disediakan.⁴³ Tes ini dilakukan setiap akhir pembelajaran untuk mengetahui peningkatan minat belajar siswa pada pokok bahasan multikultural menggunakan media video untuk kelas IV di SDN 347 Batahan pada tahun ajaran 2020/2021 yang ditandai dengan nilai tes yang diperoleh siswa sesuai dengan siklus yang ada.

⁴²Mugianto, dkk, "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2017, hlm. 356.<http://scholar.google.com/=jurnal+pengertian+observasi+adalah>, diakses 02 Juni 2020 pukul 13:16 WIB.

⁴³ Muchamad Arif, "Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda", *Jurnal Ilmiah Edutic*, Vol. 1, No. 1, November 2014, hlm.2.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Tes Hasil Belajar

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah Kognitif	Bentuk Soal	Nomor Soal
PPKn 3.4 Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	C2	Pilihan berganda	1,6
	Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	C3		4
	Mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.	C3		2,7
	Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama.	C2		8
4.4 Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.	C2		3
	Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam lingkungan.	C2		5
	Membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam	C6		10

	keberagaman agama.			
	Menceritakan pengalaman diri bekerja sama dalam keberagaman.	C1		9

3. Wawancara

Menurut Nazir wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden.⁴⁴ Adapun wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara dengan Ibu Rosnidar, S.Pd selaku guru mata pelajaran PPKn kelas IV SDN 347 Batahan dan beberapa siswa kelas IV di SDN 347 Batahan dengan cara bertanya secara langsung untuk menanyakan hal-hal yang tidak dapat diamati pada saat pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan untuk mengetahui pendapat mereka tentang upaya meningkatkan minat belajar dengan menggunakan media video dan hasil yang telah di wawancara tersebut dicatat.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Observasi

Adapun bentuk observasi yang dilakukan dalam penelitian ini membuat teknik pengumpulan data dengan cara memerhatikan setiap

⁴⁴ Leniwati dan Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017, hlm. 110. <https://jurnal.univpgripalembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1158>, diakses 02 Juni 2020 pukul 14:03 WIB.

keadaan yang masih terjadi dan mencatatnya dengan alat pengamatan terhadap situasi yang diamati. Adapun observasi yang diadakan yaitu:

- a. Mengetahui sejauh mana pembelajaran yang dilakukan ketika proses pembelajaran.
- b. Meningkatnya minat belajar siswa yang dilakukan pada observasi di siklus I.
- c. Meningkatnya minat belajar siswa yang dilakukan pada observasi di siklus II.
- d. Dari hasil observasi berdasarkan indikator minat belajar dapat dikatakan meningkat pada kedua siklus.

2. Tes Hasil Belajar

Digunakan untuk mendapatkan data tentang kemampuan dan pengetahuan seseorang. Peneliti memberikan tes diakhir siklus kegiatan kepada siswa untuk mengetahui tingkat pemahaman dan minat belajar siswa dalam Pendidikan Kewarganegaraan pada pokok bahasan multikultural menggunakan alat bantu berupa media video.⁴⁵

nilai tes yang diperoleh siswa sesuai dengan siklus yang ada.

Adapun tes yang dibuat adalah:

- a. Tes berupa soal pilihan berganda yang dibuat sebanyak lima (15) belas soal.
- b. Tes yang berupa soal pilihan berganda dilakukan ketika akhir siklus.

⁴⁵ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018), hlm. 128.

- c. Tes yang dibuat tidak terlepas dari rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pokok bahasan yang diajarkan.

3. Studi Dokumen

Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), karya-karya monumental yang semuanya itu memberikan informasi untuk proses penelitian.⁴⁶ Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengambil dokumen-dokumen berkenaan dengan pokok bahasan yang relevan.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis data ketuntasan individual dan klasikal:

1. Ketuntasan individual

$$P = \frac{x}{Xi} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentasi

x = Jumlah skor jawaban

xi = Jumlah skor maksimal⁴⁷

2. Ketuntasan klasikal

Dalam penelitian ini terdapat dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara individu dan klasikal. Ketuntasan belajar secara individu diperoleh dari KKM untuk pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan yang ditetapkan siswa dinyatakan tuntas jika mendapatkan nilai

⁴⁶ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 152.

⁴⁷ Nana Sudjana, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 44.

minimal 75, jika siswa mendapatkan nilai dibawah 75 dinyatakan belum tuntas. Pada penelitian ini disesuaikan dengan rumus KKM yang berlaku, yaitu:

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang yang mendapat nilai} \geq 75}{\sum \text{siswa yang mengikuti tes}} \times 100\%$$

Nilai yang diperoleh siswa dilakukan penyeleksian sesuai dengan fokus permasalahan dengan mencari rata-rata kelas. Dengan rumus rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{\sum N}$$

keterangan: \bar{X} = Nilai rata-rata
 $\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa
 $\sum N$ = Jumlah siswa

Untuk menganalisis data yang diperoleh maka dilakukan penganalisisan dengan kriteria ketuntasan hasil belajar siswa di SDN 237 Batahan secara individual dan klasikal: Seorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa tersebut mencapai skor paling sedikit 75% dari total skor.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Pada bab ini akan dideskripsikan data hasil penelitian dan pembahasan. Data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen tes soal, dan lembar observasi yang telah valid. Validitasi instrumen dilakukan dengan cara konsultasi dengan orang yang kompeten yaitu dosen keterampilan kebudayaan yang berkaitan dengan materi keberagaman budaya bangsaku.

1. Kondisi Awal

Saat melakukan penelitian di SDN 347 Batahan, berdasarkan hasil observasi awal sebelum dilakukan tindakan, minat belajar siswa masih tergolong rendah. Karena dapat dilihat oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan berupa essay tentang keberagaman kebudayaan di Indonesia. Hal tersebut dilakukan untuk melihat minat belajar siswa ketika diberikan pertanyaan. Setelah diberikan pertanyaan dan diperiksa, maka dapat disimpulkan minat belajar siswa terlihat minim. Tes awal tersebut terlihat masih banyak siswa yang malas dalam mengerjakan soal dan ketidakseriusan dalam menjawab pertanyaan. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. Siklus I

Siklus I Pertemuan I

a. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa pada pertemuan I adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada pokok bahasan multikultural (tema I subtema I) menggunakan media video.
- 2) Guru membentuk kelompok atau grup belajar siswa agar lebih menyenangkan.
- 3) Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.
- 4) Membagi kelompok atau grup belajar agar lebih efektif.
 - Guru akan menjelaskan pengertian keberagaman budaya yang ada di sekitar (multikultural).
 - Guru memberikan siswa kesempatan siswa untuk berfikir mengenai sekitar budaya.
 - Guru meminta siswa untuk menyebutkan contoh kebudayaan dari masing-masing kelompok.
 - Guru memberikan kesempatan berdiskusi.
 - Guru meminta siswa untuk menjelaskan agar mudah diingat.
 - Siswa menyimpulkan pelajaran.
- 5) Menjelaskan pokok bahasan multukultral menggunakan media video.

6) Menyimpulkan materi yang telah dipelajari.



b. Tindakan (*Acting*)

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 07 Agustus 2020 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Pelaksanaan tindakan siklus I pertemuan 1 ini dilaksanakan dengan satu kali pertemuan waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2×35 menit.

Pada pertemuan pertama ini, guru mengajarkan materi keberagaman budaya Indonesia. Sedangkan media yang digunakan adalah media video, melalui media ini siswa diharapkan dapat memahami pembelajaran tema Indahnnya Kebersamaan pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal (10 Menit)

- Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam.
- Guru menanyakan kabar siswa.

- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa.
- Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

2) Kegiatan Inti (50 Menit)

- Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan video tentang keberagaman budaya Indonesia.
- Guru berkeliling menunjukkan video kepada siswa.
- Siswa mengamati video.
- Setelah mengamati, guru menjelaskan tentang bentuk keberagaman budaya yang ada di Indonesia.
- Guru menyarankan siswa untuk berdiskusi yang dibuat beberapa kelompok oleh guru.
- Guru mempersilahkan siswa untuk mempresentasikan hasil diskusi tentang contoh keberagaman budaya.
- Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya sekitar materi yang dipelajari.

3) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- Pada akhir pertemuan siklus I dengan bimbingan guru, dari beberapa siswa menyimpulkan hasil pelajaran.
- Kelas ditutup dengan membacakan doa bersama-sama.
- Guru mengucapkan salam sebagai penutup pembelajaran.

c. Pengamatan (*Observing*)

Melalui pengamatan yang dilakukan selama proses pembelajaran, yang menjadi observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer (teman sejawat) lainnya, dengan menggunakan media video, guru dapat memantau perkembangan belajar siswa yang dinilai dari pemahaman siswa pada setiap indikator. Dalam kegiatan pembelajaran dapat dilihat bahwa siswa mulai semangat dalam proses pembelajaran karena di tanya salah satu siswa kenapa semangat dalam proses pembelajaran, karena gurunya baru dan cara menjelaskannya berbeda. Sebagian siswa mulai menikmati pelajaran, namun masih terdapat beberapa siswa yang masih tampak bingung.

d. Refleksi (*Reflection*)

Hasil observasi dijadikan bahan refleksi untuk perbaikan rencana pada siklus I. Pada pertemuan I ini minat belajar siswa masih cenderung kurang berminat, keingintahuan siswa masih sedikit pada proses pembelajaran. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan I ini hanya 12 item yang terlaksana dengan persentase 60% termasuk dalam kategori rendah dan ada 8 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 4 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak mengajak siswa untuk menyanyikan lagu daerah setempat, guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan

penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting. Pada bagian kegiatan inti terdapat 3 item tidak terlaksana seperti: guru tidak menyuruh siswa memberikan contoh, guru tidak mempersilahkan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi, guru tidak menjawab pertanyaan dari siswa. Pada bagian penutup terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: guru tidak membuat tugas kepada siswa, 8 item tersebut tidak terlaksanakan karena guru tergesa-gesa dalam proses pembelajaran.

Siklus I Pertemuan II

a. Perencanaan

Tindakan pada pertemuan II ini siswa dituntut agar lebih meningkatkan minat belajar melalui upaya perbaikan dari kelemahan-kelemahan dan kekurangan-kekurangan pada siklus sebelumnya. Pada pertemuan II Siklus I ini untuk tindakan berikutnya dengan perencanaannya yaitu menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui media pembelajaran. Kemudian menyiapkan lembar soal siswa untuk melihat sejauh mana siswa paham dan mengerti materi pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran, dan lembar observasi guru untuk melihat langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai atau tidaknya.



b. Tindakan

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 08 Agustus 2020 mulai pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Pada kegiatan ini guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario yang telah disusun. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan sama dengan pertemuan sebelumnya yaitu 2×35 menit. Dalam pertemuan ini peneliti dan guru berkolaborasi mencari solusi untuk lebih meningkatkan minat belajar siswa. Solusi yang dihasilkan melalui diskusi tersebut adalah siswa diminta ikut serta dalam pembelajaran dengan berkelompok kecil yang berisi 5 orang dalam setiap kelompok, serta mengajak siswa lebih berani dan fokus dalam pembelajaran. Pertemuan kedua ini guru menunjukkan video tentang sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan dan ditunjukkan pada setiap kelompok sebagai acuan untuk di diskusikan.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.

- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru memeriksa kehadiran dengan mengabsen siswa.
- Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

2) Kegiatan Inti

- Guru menunjukkan video tentang sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan.
- Kemudian siswa diminta untuk mengidentifikasinya.
- Guru membagi siswa menjadi lima kelompok yang terdiri menjadi tujuh orang.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan bagaimana terjadi jika kita tidak memiliki persatuan dan kesatuan.
- Siswa diminta untuk mendiskusikan bagaimana solusi yang diatasi.
- Guru meminta siswa untuk mempresentasikan pada setiap kelompok.

3) Kegiatan Penutup

- Pada akhir pertemuan II siklus I, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan

Pada pertemuan II siklus I ini sama dengan pertemuan sebelumnya yang bertindak sebagai observer adalah peneliti dan dibantu oleh satu orang observer (teman sejawat) lainnya. Pada saat pembelajaran dengan menggunakan media video, guru dapat memantau perkembangan minat siswa yang dinilai dari perasaan senang siswa dan tes soal yang diberikan kepada siswa. Selain itu pada pertemuan ini siswa ikut serta dalam melaksanakan diskusi tersebut dengan baik dan dibantu adanya video yang mereka tonton. minat siswa mulai meningkat meskipun belum juga maksimal. Saat proses pembelajaran pertemuan kedua ini siswa tampak menikmati kegiatan pembelajaran dikelas, banyak siswa yang berantusias untuk dalam diskusi tersebut.

Kemudian untuk hasil observasi siswa pada pertemuan II siklus I ini menunjukkan bahwa minat siswa pada setiap indikator minat belajar pada materi persatuan dan kesatuan semakin meningkat. Semakin banyak siswa yang mampu menerangkan mengenai apa yang telah dicapainya. Meskipun peningkatan pada setiap indikator belum maksimal namun adanya peningkatan pada setiap pertemuan menandakan bahwa media video dapat diterapkan pada materi pembelajaran.

Tabel 4.1

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perasaan Senang Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Perasaan Senang	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	13	37,14%
2	Baik	12	34,29%
3	Cukup	5	14,29%
4	Rendah	2	5,71%
5	Sangat Rendah	3	8,57%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas bisa disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek perasaan senang sebanyak 37,14% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 34,29% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 14,29% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 5,71% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 8,57% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.2

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Keterlibatan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	9	25,71%
2	Baik	11	31,43%
3	Cukup	8	22,86%
4	Rendah	5	14,29%
5	Sangat Rendah	2	5,71%
Jumlah		35	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek keterlibatan sebanyak 25,71% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 31,43% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 22,86% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 14,29% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 5,71% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Ketertarikan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	14	40%
2	Baik	12	34,29%
3	Cukup	5	14,29%
4	Rendah	3	8,57%
5	Sangat Rendah	1	2,86%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek ketertarikan sebanyak 40% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 34,29% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 14,29% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 8,57% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 2,86% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.4

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	10	28,57%
2	Baik	11	31,43%
3	Cukup	8	22,86%
4	Rendah	3	8,57%
5	Sangat Rendah	3	8,57%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek perhatian sebanyak 28,57% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 31,43% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 22,86% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 8,57% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 8,57% dari jumlah kriteria sangat rendah.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung untuk siklus I pertemuan II telah berjalan dengan baik tetapi masih ada kekurangan hampir sama pada siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi pada siklus I pertemuan II, sebagian siswa telah terlibat langsung selama proses pembelajaran. Siswa lebih banyak bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Dari segi minat belajar siswa tidak terlihat rasa malas, rasa ingin tahu siswa masih rendah pada proses belajar. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus I pertemuan II ini hanya 15 item yang terlaksana dengan persentase 75% termasuk dalam kategori cukup.

Adapun ada 5 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 3 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak menyampaikan tujuan pembelajaran, guru tidak memberikan penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting. Pada bagian kegiatan inti terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: siswa tidak diminta untuk menemukan contoh-contoh kesatuan. Pada bagian penutup terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: guru tidak membuat tugas kepada siswa, 8 item tersebut tidak terlaksanakan karena guru belum bisa sepenuhnya menguasai ruangan kelas dan siswa ada yang ribut dalam proses pembelajaran sehingga bisa membuat temannya tidak fokus.

3. Siklus II

Siklus II Pertemuan I

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang keberagaman budaya bangsaku pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut yang mengerti saja dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan motivasi siswa terhadap keberagaman budaya bangsaku serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi keberagaman budaya bangsaku agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan video.



b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan I. Tindakan pertama pada siklus II pertemuan I dilakukan pada hari Selasa tanggal 11 Agustus 2020 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2x35 menit dengan materi yang tetap yaitu Keberagaman Budaya Bangsaaku. Pada tindakan ini guru menggunakan video tentang contoh-contoh persatuan dan kesatuan dalam lingkungan rumah serta sekolah. Melalui penggunaan media video pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi keberagaman budaya bangsa tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

Adapun tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan Awal

- Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru memeriksa kehadiran siswa.
- Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

2) Kegiatan Inti

- Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tentang suku Minang.
- Siswa menyimak penjelasan guru menghargai keragaman dan perbedaan disekitar.
- Siswa menyimak guru menjelaskan bahwa Indonesia itu terdiri atas beragam suku.
- Siswa diajak membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan.

3) Kegiatan Penutup

- Pada pertemuan II siklus I, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan menggunakan media video sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan I ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I. Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Akan tetapi peneliti akan melakukan pertemuan II dalam Siklus II ini untuk memastikan apakah minat siswa dalam proses pembelajaran benar-benar meningkat.

d. Refleksi

Selama proses penelitian, untuk siklus II sudah berkerja dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa telah berperan langsung pada pembelajaran selama proses belajar berlangsung. Sebagian besar siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa banyak yang aktif dalam berdiskusi serta menyelesaikan soal bersama-sama dalam kelompoknya. Dari segi minat belajar tidak terlihat malas pada diri siswa, siswa sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran. Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan I ini hanya 17 item yang terlaksana dengan persentase 85% termasuk dalam kategori baik.

Adapun 3 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 2 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memberikan motivasi kepada siswa, guru tidak menjelaskan bahwa sikap disiplin itu sangat penting. Pada bagian penutup terdapat 1 item tidak terlaksana seperti: guru tidak memberikan tugas kepada siswa, 3 item tersebut tidak terlaksanakan karena guru dan siswa terlalu asik dalam proses pembelajaran sehingga guru lupa tahap apa saja yang akan dilaksanakan.

Siklus II Pertemuan II

a. Perencanaan

Berdasarkan masalah yang terjadi pada siklus I, diantaranya adalah pada pertemuan I dan II siklus I pembelajaran hanya berpusat pada guru dan pada pertemuan II siklus I pembelajaran tidak efektif dikarenakan guru hanya berfokus pada siswa yang memberikan pendapat tentang materi keberagaman budaya bangsaku pada kelompoknya dan siswa yang memberikan pendapat tersebut yang mengerti saja dan guru terfokus pada siswa yang maju ke depan yang mempresentasikan. Maka dari itu tindakan dilanjutkan ke siklus II untuk lebih meningkatkan minat siswa terhadap keberagaman budaya bangsaku serta mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran. Beberapa perencanaan yang dilakukan pada siklus II adalah:

- 1) Menyusun rancangan pembelajaran.
- 2) Mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan materi keberagaman budaya bangsaku agar pembelajaran yang berlangsung lebih terarah.
- 3) Mempersiapkan bahan/materi tentang keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan video.



b. Tindakan

Pada pelaksanaan tindakan siklus II ini pertemuan II. Tindakan pertama pada siklus II pertemuan II dilakukan pada hari Rabu pada tanggal 12 Agustus 2020 dimulai dari pukul 07.30 s/d 08.40 WIB. Waktu yang digunakan dalam satu pertemuan 2 x 35 menit dengan materi yang kebersamaan dalam keberagaman karena diambil dari subtema 2 yang masih berhubungan dengan tema indahnnya kebersamaan. Pada tindakan ini guru menggunakan beberapa video tentang kebersamaan dalam keberagaman. Melalui penggunaan beberapa video pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat lebih memahami materi kebersamaan dalam keberagaman

tersebut. Guru melaksanakan kegiatan mengajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Dari rencana tersebut guru melaksanakan tindakan sebanyak 2 kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan siklus II ini pada dasarnya sama dengan siklus I, yang membedakannya adalah kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II ini.

1) Kegiatan awal

- Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam dan menanyakan kabar siswa.
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum pelajaran dimulai.
- Guru memeriksa kehadiran siswa.
- Siswa diajak untuk menyanyikan lagu Indonesia Raya.
- Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.

2) Kegiatan Inti

- Siswa diingatkan tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia.
- Siswa diminta untuk duduk secara berkelompok.
- Guru menunjukkan video tentang kerjasama dalam keberagaman.
- Siswa bersama guru menyimpulkan secara klasikal tentang keberagaman seputar pertanyaan oleh guru.

3) Penutup

- Pada akhir pertemuan II siklus II, guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa.
- Guru mengucapkan salam sebagai tanda penutupan pembelajaran.

c. Pengamatan

Hasil pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran pada materi kebersamaan dalam keberagaman dengan upaya meningkatkan minat belajar siswa menggunakan media video sebagai media pembelajaran pada siklus II pertemuan II. Ini menunjukkan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran muncul semangat yang lebih besar dibandingkan siklus I.

Perbaikan yang dilakukan terhadap kekurangan-kekurangan yang muncul pada siklus I memberikan hal yang positif. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II pertemuan II ini ternyata mampu meningkatkan minat belajar siswa dilihat dari hasil tes yang dikerjakan dan lembar observasi untuk guru pun sudah terlaksanakan semua akhir siklus ini.

Tabel 4.5

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perasaan Senang Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Perasaan Senang	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	28	80%
2	Baik	5	14,29%
3	Cukup	2	5,71%
4	Rendah	0	0%
5	Sangat Rendah	0	0%

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek perasaan senang sebesar 80% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 14,29% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 5,71% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup , 0% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 0% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.6

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Keterlibatan Siswa dalam Pembelajaran Siklus II

No	Keterlibatan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	26	74,29%
2	Baik	4	11,43%
3	Cukup	3	8,57%
4	Rendah	2	5,71%
5	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek keterlibatan sebanyak 74,43% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 11,43% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 8,57% dari banyaknya siswa dengan kriteria cukup, 5,71% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 0% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.7

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Ketertarikan Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Ketertarikan	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	29	82,86%
2	Baik	3	8,57%
3	Cukup	2	5,71%
4	Rendah	1	2,86%
5	Sangat Rendah	0	0%

Jumlah	30	100%
--------	----	------

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek ketertarikan sebanyak 82,86% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 8,57% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 5,71% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 2,86% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 0% dari jumlah kriteria sangat rendah.

Tabel 4.8

Hasil Observasi Berdasarkan Indikator Minat Aspek Perhatian Siswa dalam Pembelajaran Siklus I

No	Perhatian	Jumlah siswa	Persentase (%)
1	Sangat Baik	22	62,86%
2	Baik	7	20%
3	Cukup	4	11,43%
4	Rendah	1	2,86%
5	Sangat Rendah	1	2,86%
Jumlah		30	100%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa aspek perhatian sebanyak 62,86% dari jumlah siswa dengan kriteria sangat baik, 20% dari jumlah siswa dengan kriteria baik, 11,43% dari jumlah siswa dengan kriteria cukup, 2,86% dari jumlah siswa dengan kriteria rendah, dan 2,86% dari jumlah kriteria sangat rendah.

d. Refleksi

Selama penelitian berlangsung, pada siklus II telah berjalan dengan baik dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Adapun hasil refleksi siklus II, sebagian besar siswa telah berperan langsung

selama proses pembelajaran. Siswa banyak bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru dan aktif dalam berdiskusi. Dari segi minat belajar siswa tidak terlihat rasa malas pada diri siswa, siswa lebih bergairah dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti telah merasa puas karena proses pembelajaran telah sesuai dengan apa yang peneliti rencanakan. Hal ini dikarenakan minat belajar siswa dapat merangsang keingintahuan siswa pada pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan menggunakan media video pada pembelajaran. Siswa akan merasa senang pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan media video dapat meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PPKn dengan pokok bahasan Multikultural tema Indahnya Keberagaman pada subtema Keberagaman Budaya Bangsaku di kelas IV SDN 347 Batahan.

Adapun hasil analisis dari lembar observasi yang terlampir terdapat 20 item yang akan dilaksanakan, pada siklus II pertemuan II ini hanya 18 item yang terlaksana dengan persentase 90% termasuk dalam kategori sangat baik dan ada 2 item yang belum terlaksana yaitu, pada bagian pendahuluan terdapat 2 item yang belum terlaksana seperti: guru tidak memberikan motivasi kepada siswa dan guru tidak memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.

B. Pembahasan

Hasil rekapitulasi tentang minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran tematik tema Indahnya Kebersamaan pada subtema keberagaman budaya bangsaku dengan menggunakan media video dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Rekapitulasi Minat Belajar Siswa Berdasarkan Indikator yang Mendapat Kriteria Sangat Baik pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I dan II	
	Siklus I	Siklus II
Perasaan Senang	13 (37,14%)	28 (80%)
Keterlibatan	9 (25,71%)	26 (74,29%)
Ketertarikan	14 (40%)	29 (82,86%)
Perhatian	10 (28,57%)	22 (62,86%)

Dari minat belajar siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video telah meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I minat belajar siswa aspek perasaan senang jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 37,14%, sedangkan siklus II minat belajar siswa aspek perasaan senang jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 80%. Pada aspek keterlibatan jumlah siswa yang mendapat sangat baik pada siklus I mencapai 25,71%, sedangkan dari jumlah siswa pada siklus II mencapai 74,29%. Pada aspek ketertarikan pada siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 40%, sedangkan dari jumlah siswa pada siklus II yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 82,86%. Pada aspek perhatian pada siklus I jumlah siswa yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 28,57%, sedangkan dari

jumlah siswa pada siklus II yang mendapat kriteria sangat baik mencapai 62,86%. Peningkatan minat berdasarkan tes soal pada setiap siklus.

Tabel 4.10
Rekapitulasi Hasil Pelaksanaan Pembelajaran Lembar Observasi
Pada Guru setiap Pertemuan pada Siklus I dan Siklus II

Aspek	Siklus I dan II	
	Siklus I	Siklus II
Pertemuan I	60%	85%
Pertemuan II	75%	90%

Dari lembar observasi guru yang akan dilaksanakan ada 20 item selama proses pembelajaran dengan menggunakan media video secara umum yang terlaksanakan setiap pertemuan semakin meningkat. Hal ini terlihat pada siklus I pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan hanya 12 item dengan persentase 60%, kemudian pada siklus I pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan hanya 15 dengan persentase 75%. Sedangkan pada siklus II pertemuan I dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan hanya 17 dengan persentase 85%, kemudian pada siklus II pertemuan II dari hasil analisis lembar observasi guru yang terlaksanakan 18 dengan persentase 90%.

Dengan memperhatikan pembahasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dapat diterima kebenarannya. Oleh sebab itu penggunaan media video pada pembelajaran tematik kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal dapat meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 4.11**Hasil Tes Belajar Siswa Setelah diberi Tindakan**

No	Nama	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	AN	60	80	Meningkat
2	AD	70	90	Meningkat
3	AH	70	80	Meningkat
4	A	80	90	Meningkat
5	AS	60	80	Meningkat
6	AZ	80	90	Meningkat
7	AMP	80	100	Meningkat
8	AD	70	80	Meningkat
9	AI	90	100	Meningkat
10	AP	50	90	Meningkat
11	CML	70	80	Meningkat
12	DM	70	90	Meningkat
13	DI	80	90	Meningkat
14	ENN	50	100	Meningkat
15	FAR	50	70	Meningkat
16	FA	60	80	Meningkat
17	HZ	40	90	Meningkat
18	IH	50	80	Meningkat
19	IA	30	60	Meningkat
20	IS	40	70	Meningkat
21	IF	70	90	Meningkat
22	JS	50	80	Meningkat
23	KM	30	60	Meningkat
24	KZ	70	80	Meningkat
25	LB	60	70	Meningkat
26	MW	60	70	Meningkat
27	NMA	70	90	Meningkat
28	NWP	70	80	Meningkat
29	NF	70	90	Meningkat
30	OA	60	90	Meningkat
31	PA	60	80	Meningkat
32	RCI	80	90	Meningkat
33	SW	50	70	Meningkat
34	SP	70	80	Meningkat
35	YH	60	80	Meningkat

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dengan penuh ketelitian dan dengan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur penelitian tindakan kelas. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, namun untuk mendapatkan hasil penelitian dirasakan adanya keterbatasan, adapun keterbatasan itu antara lain:

1. Pada saat awal pembelajaran siswa belum terbiasa dengan adanya media video yang tidak digunakan sehingga pada proses pembelajaran ada siswa secara individual yang masih kurang paham pembelajaran maupun dalam belajar kelompok.
2. Adanya kesulitan dalam membimbing siswa dalam membentuk diskusi kelompok sehingga awal pembelajaran siswa tidak kondusif dalam proses pembelajaran.
3. Membentuk suasana belajar yang lebih menyenangkan ketika siswa awalnya tidak menyukai perubahan belajar yang sebelumnya dilakukan, sehingga dengan menggunakan media video sebagai alat bantu siswa dalam belajar berkelompok agar proses belajar tetap berjalan dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil tindakan yang sesuai dengan hipotesa yang dilakukan oleh peneliti, ternyata media video dapat meningkatkan minat belajar siswa di kelas IV SDN 347 Batahan Mandailing Natal. Hal ini dapat dilihat dari perubahan peningkatan minat belajar yang terjadi pada keseluruhan siswa dan dapat terlihat pada siklus penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum tindakan nilai rata-rata kelas adalah 45,71 dan presentase ketuntasan belajar siswa adalah 45,71 atau 7 orang. Pada siklus I rata-rata 62,28 pada siklus II rata-rata 82,57. Sedangkan hasil observasi pada guru setiap pertemuan pada siklus I pertemuan I rata-rata 60 pertemuan II rata-rata 75 dan siklus II pertemuan I rata-rata 85 pertemuan II rata-rata 90. Maka minat belajar siswa dapat dilihat berhasil sehingga kualitas hasil belajar menjadi meningkat setelah dilakukan siklus.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, peneliti mengajukan beberapa saran bagi sekolah, guru dan pemerintah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Sekolah hendaknya memberikan fasilitas berupa sumber belajar seperti buku-buku yang berkaitan dengan media dan model-model

pembelajaran yang inovatif dan kreatif, salah satunya dengan media video diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan memajukan perhatian siswa dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Guru

- a. Guru hendaknya aktif manggali kemampuannya dan terus belajar membuat variasi- variasi dalam mengajar.
- b. Guru sebaiknya menggunakan media-media pembelajaran yang dapat mengurangi kebosanan dan kejenuhan siswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Pemerintah

Khususnya bagi para pengambil kebijakan dan perancang kurikulum, penerapan media sebagai alat bantu pembelajaran yang variatif seperti media video agar terus dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yusuf Zainal & Beni Ahmad Saebani, *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Aililis Munawaroh, Video Pembelajaran Kerjasama dalam Keberagaman, <https://www.youtube.com/watch?v=TZlmOjS6vsU>.
- Aina Mulyana, dkk., “Hubungan Antara Persepsi, Minat, dan Sikap Siswa dengan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran PKn”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 19, No. 2, Juni 2013.
- Andelson Memorata, Djoko Santoso, “Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Merakit Personal Komputer Menggunakan Structured Dyadic Methods (SDM)”, <http://www.journal.student.uny.ac.id>,
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Erwin, Muhammad, *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*, Bandung: PT Refika Aditama, 2013.
- Fadhli Muhibuddin, “Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar”, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 1, Januari 2015.
- Maratoguan, “Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nu Batangtoru Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2016.
- Hasmira, dkk., “Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar PKn pada Siswa Kelas IV di SD Negeri 1 Ngapa”, *Jurnal Wahana Kajian Pendidikan IPS*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2017.
- Iren Ramadhanis S, Video Animasi Kelas IV “Keberagaman di Indonesia”, <http://www.youtube.com/watch?v=oCr3NUMR6qQ>.
- Kaelan, *Pendidikan Kewarganegaraan*, Yogyakarta: PARADIGMA, 2016.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Versi II*, Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016.

- Khanifatul, *Pembelajaran Inovatif, Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan*, Jogjakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2013.
- Kurniawan, Asep, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2018.
- Kustawan, Dedy, *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*, Jakarta: PT. Luxima Metro Media, 2013.
- Leniwati dan Yasir Arafat, "Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kinerja Guru", *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Juni 2017.
- Lubis, Maulana Arafat, *Pembelajaran PPKn di SD/MI Implementasi Pendidikan Abad 21*, Medan: AKASHA SAKTI, 2018.
- Marzuki, "Politik Pendidikan Nasional dalam Bingkai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 17, No. 2, Oktober 2012.
- Matrona, "Upaya Meningkatkan Minat Belajar PKN Siswa dengan Menggunakan Media Visual di Kelas 1 SD Negeri 59 KM Ngabang Kabupaten Landak", *Jurnal Edukasi*, Vol. 14, No. 1, Juni 2016.
- Muchamad Arif, "Penerapan Aplikasi Anates Bentuk Soal Pilihan Ganda", *Jurnal Ilmiah Edutic*, Vol. 1, No. 1, November 2014.
- Mugianto, dkk, "Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Model Pembelajaran Berbasis Proyek Siswa Kelas X SMA", *Jurnal Ilmu Budaya*, Vol. 1, No. 4, Oktober 2017.
- Nur Aisyah Aini, video Keanekaragaman Budaya di Indonesia, https://youtube.com/watch?v=fk_JubzZDZ8.
- Prastowo, Andi, *Menyusun Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Pribadi, Benny A., *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2017.

- Rahayu, Ani Sri, *Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan (PPKn)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- RahmaFFG Channel, video Pentingnya Sikap Persatuan dan Kesatuan, <http://www.youtube.com/watch?v=IhxzaG9Mfyl>.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016.
- Ricardo & Rini Intansari Meilani, “Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, Vol. 2, No. 2, Juli 2017.
- Riski Ananda, “Penggunaan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Siswa Kelas IV SD Negeri 016 Bangkinang Kota”, *Jurnal Basiced*, Vol. 1, No. 1, 2017.
- Rusdiana & Yaya, *Pendidikan Multikultural Suatu Upaya Penguatan Jati Diri Bangsa Konsep, Prinsip dan Implementasi*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Grafindo Persada, 2012.
- Sanjaya, Wina, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Sapriya, *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2009.
- Setiawan, Deny, *Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, Medan: Unimed Press, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sobry & Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama, 2007.
- Sundayana, Rostina, *Media dan Alat Peraga dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sunendar, Dadang, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

- Suprijono, Agus, *Cooperative Learning (Teori dan Aplikasi PAIKEM)*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana, 2013.
- , *Pengembangan Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2014.
- Tilaar, *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Tim Dosen Pendidikan Kewarganegaraan, *Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi Muhammadiyah*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Tirtaharja, Umar & S.L. Ia Sulo, *Pengantar Pendidik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Yaumi, Muhammad, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: prenadamedia Group, 2018.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008
Tempat, tanggal lahir : Batahan, 03 Juni 1998
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
No. Hp : 085297688231
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Pasar Batahan Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal

B. Identitas Orangtua

Nama Ayah : Armansyah
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Mega Murni
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Pasar Batahan Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal

C. Pendidikan

Tahun 2004-2010 : SDN 338 Pasar Baru Batahan Kec. Batahan
Tahun 2010-2013 : Mts. Muhammadiyah 20 Natal Kec. Natal
Tahun 2013-2016 : MAN 2 Madina Kec. Natal
Tahun 2016-2020 : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan

Lampiran 1

Tabel 3.1

Time Schedule Penelitian

No	Kegiatan	Waktu									
		2019			2020				2021		
		Okt	Nov	Des	Mar	Apr	Ags	Sep	Okt	Jan	Apr
1	Penyusunan proposal										
2	Bimbingan Proposal										
3	Seminar Proposal										
4	Pelaksanaan Penelitian										
5	Pengumpulan Data										
6	Bimbingan Skripsi										
7	Seminar Hasil										
8	Sidang Munaqasah										

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus I

Satuan Pendidikan : SDN 347 Batahan
Kelas / Semester : 4 /1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema :Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 1
Alokasi waktu :1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, memahami dan mengerti menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: PPKn

- 3.4 : Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4: Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan

Indikator

- 3.4.1 : Menejelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
- 4.4.1 : Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.

C. TUJUAN

1. Setelah mencari informasi, siswa mampu mempresentasikan keberagaman Indonesia.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

D. MATERI

1. Bentuk keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
2. Sikap toleransi dan kerja sama antarteman yang berbeda suku, agama, dan budaya.
3. Bentuk-bentuk keberagaman.
4. Bentuk kerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya.
5. Makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan: *Scientific*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah.

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Video keberagaman budaya

Sumber Belajar : 1. Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 2. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan	10 Menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>kebersihan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>santun</i> dan <i>peduliyang</i> akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. <ul style="list-style-type: none"> • Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan video tentang keberagaman budaya di Indonesia. • Guru berkeliling untuk menunjukkan video kepada siswa. <p>Ayo Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk mengamati video keberagaman budaya yang telah ditunjukkan kepada siswa.  <ul style="list-style-type: none"> • Setelah siswa mengamati, guru menjelaskan tentang bentuk keberagaman budaya yang ada di Indonesia. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setelah guru menjelaskan, guru menyarankan kepada siswa untuk berdiskusi. • Guru meminta siswa agar duduk berkelompok. • Siswa dibagi menjadi 4 kelompok, untuk mendiskusikan bentuk budaya yang ada di Indonesia. 	<p>50 Menit</p>
	<p>Ayo Mencoba</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan contoh bentuk keberagaman budaya bangsa lainnya yang telah di diskusikn secara berkelompok. 	

<p>Kegiatan Penutup</p>	<p>Ayo Bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mempersilahkan siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami dan menjawab pertanyaan dari beberapa siswa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Bagaimana warga di lingkungan sekitar mengutamakan persatuan dan kesatuan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa atau ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam. 	<p>10 Menit</p>
--------------------------------	--	---------------------

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

- Perasaan senang
- Keterlibatan
- Ketertarikan
- Perhatian

Padangsidempuan, Agustus 2020

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Rosnidar, S.Pd

NIP. 19781005 200701 1 0012

Delfianis

NIM. 16 205 00008

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd

NIP. 19650305 200103 1 001

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 347 Batahan
Kelas / Semester : 4/1
Tema : Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke : 2
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, memahami dan mengerti menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKn

- 3.4 : Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 :Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- 3.4.2:Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
- 4.4.2:Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.

C. TUJUAN

1. Setelah melakukan demonstrasi, siswa mampu menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dengan terperinci.
2. Setelah berdiskusi, siswa mampu menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan dengan benar.

D. MATERI

1. Makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.
2. Pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Simulasi, Demonstrasi, Tanya Jawab, Diskusi, penugasan dan Ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Video sikap persatuan dan kesatuan

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsa, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas.6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang	10 menit

	<p>tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>santundan peduli</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	
<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan video tentang sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan. 	<p>50 Menit</p>
	<div data-bbox="555 741 1233 1077" data-label="Image"> </div> <ol style="list-style-type: none"> 2. Kemudian secara individu, siswa diminta untuk mengidentifikasi sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan. 3. Siswa bersama guru mendiskusikan sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan. 4. Guru menuliskan hasil diskusi di papan tulis. <p>Ayo Berdiskusi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dibagi dalam kelompok. Setiap kelompok terdiri dari lima siswa. 2. Siswa berdiskusi tentang pertanyaan berikut. <ul style="list-style-type: none"> • Menurutmu, apa yang akan terjadi jika kita memiliki sikap persatuan dan kesatuan? • Apa yang akan terjadi jika kita tidak memiliki sikap persatuan dan kesatuan? 3. Satu kelompok diminta mempresentasikan jawabannya. Sementara kelompok yang lain menanggapi. 	

	4. Siswa bersama guru menyimpulkan tentang pendapat siswa berdasarkan hasil diskusi kelompok.	
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dari kegiatan hari ini? • Apa yang perlu dilakukan untuk mempererat persatuan dan kesatuan? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa atau ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam. 	10 menit

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

- Perasaan senang
- Keterlibatan
- Ketertarikan
- Perhatian

Padangsidempuan, Agustus 2020

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Rosnidar, S.Pd

NIP. 19781005 200701 1 0012

Delfianis

NIM. 16 205 00008

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd

NIP. 19650305 200103 1 001

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) Siklus II

Satuan Pendidikan	: SDN 347 Batahan
Kelas / Semester	: 4/1
Tema	: Indahnya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema	: Keberagaman Budaya Bangsa (Sub Tema 1)
Pembelajaran ke	: 3
Alokasi waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, memahami dan mengerti menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Muatan: PPKn

- 3.4 : Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
- 4.4 : Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- 3.4.3 : Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.
- 4.4.3 : Membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.

C. TUJUAN

1. Membaca teks suku Minang, siswa mampu menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah. Caranya dengan membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan lingkungan sekolah secara terstruktur.
2. Siswa mampu membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan sekolah dengan buatlah rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan lingkungan sekolah secara terstruktur.

D. MATERI

1. Contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman dirumah (membantu orangtua dirumah), lingkungan rumah (mendahulukan kepentingan bersama daripada kepentingan pribadi), dan lingkungan sekolah (tidak diskriminatif).

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Video sikap persatuan dan kesatuan disekitar.

Sumber Belajar : Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: Indahnya Kebersamaan, Subtema 1: Keberagaman Budaya Bangsaku, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.2. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa.3. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur.4. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya.	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<p>Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. 6. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 7. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>santun</i> dan <i>peduliyang</i> akan dikembangkan dalam pembelajaran. 8. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tentang suku Minang. 2. Guru menjelaskan perbedaan keragaman yang ada disekitar.  <ol style="list-style-type: none"> 3. Siswa menyimak penjelasan guru bahwa menghargai keragaman dan perbedaan yang ada di sekitar merupakan sikap sebagai warga yang baik. 4. Setelah siswa menyimak saat guru menjelaskan bahwa Indonesia terdiri atas beragam suku, budaya, agama, dan sosial. Keragaman tersebut merupakan identitas bangsa Indonesia. Sebagai warga negara yang baik kita harus menjaga persatuan dan kesatuan dalam perbedaan dan 	<p>50 menit</p>
-----------------------------	--	---------------------

	<p>keberagaman tersebut.</p> <p>5. Siswa diajak membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam perbedaan di lingkungan rumah serta sekolah.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja yang telah dipelajari dalam hal menyikapi keberagaman dan perbedaan yang ada di sekitar? • Bagaimana caranya agar kita dapat hidup berdampingan dengan latar belakang keberagaman yang berbeda? <p>2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini.</p> <p>3. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa atau ketua kelas.</p> <p>4. Guru mengucapkan salam.</p>	10 Menit

I. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

- Perasaan senang
- Keterlibatan
- Ketertarikan
- Perhatian

Padangsidempuan, Agustus 2020

Mengetahui,

Guru Kelas

Rosnidar, S.Pd

NIP. 19781005 200701 1 0012

Peneliti

Delfianis

NIM. 16 205 00008

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd

NIP. 19650305 200103 1 001

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 347 Batahan
Kelas / Semester : 4 / 1
Tema : IndahNya Kebersamaan (Tema 1)
Sub Tema : Kebersamaan dalam Keberagaman (Sub Tema 2)
Pembelajaran ke : 4
Alokasi waktu : 1 hari

A. KOMPETENSI INTI

1. Mengetahui, memahami dan mengerti menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Muatan: PPKn

- 3.4: Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.
4.4: Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.

Indikator

- 3.4.4: Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerja sama.
4.4.4: Menceritakan pengalaman diri bekerja sama dalam keberagaman.

C. TUJUAN

1. Setelah membaca teks dan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan pentingnya kerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.

- Setelah berdiskusi, siswa mampu menceritakan satu contoh bentuk kerjasama dalam keberagaman dengan terperinci.

D. MATERI

- Pentingnya kerja sama dalam keberagaman.
- Contoh kerja sama dalam keberagaman.

E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Permainan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

Media : Video kerja sama dalam keberagaman

Sumber Belajar: Buku Guru dan Buku Siswa Kelas IV, Tema 1: IndahnnyaKebersamaan, Subtema 1: KeberagamanBudayaBangsaku, Pembelajaran 4. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Kelas dibuka dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Kelas dilanjutkan dengan doa dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa difasilitasi untuk bertanya jawab pentingnya mengawali setiap kegiatan dengan doa. Selain berdoa, guru dapat memberikan penguatan tentang sikap syukur. Siswa diajak menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. Siswa diminta memeriksa kerapian diri dan kebersihan kelas. Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. Siswa menyimak penjelasan guru tentang pentingnya sikap <i>santun</i> dan <i>peduli</i> yang akan dikembangkan dalam pembelajaran. Pembiasaan membaca. Siswa dan guru mendiskusikan perkembangan kegiatan literasi yang telah dilakukan. 	10 menit

<p>Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diingatkan kembali tentang indahnya keberagaman budaya Indonesia. 2. Siswa diminta menjawab pertanyaan pembuka dari guru: <ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menjalin kebersamaan dalam keberagaman tersebut? 3. Siswa diminta duduk berkelompok. 4. Guru menunjukkan video tentang kerjasama dalam keberagaman. <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center; margin: 10px 0;"> <div style="text-align: center;">  <p>Ronda</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Kerja Bakti</p> </div> <div style="text-align: center;">  <p>Gotong-royong</p> </div> </div> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa bersama guru menyimpulkan secara klasikal tentang keberagaman, kerjasama, dan manfaat kerjasama. Selama menyimpulkan secara klasikal, siswa bisa diberi pertanyaan oleh guru: <ul style="list-style-type: none"> • Apa itu kerjasama? • Apa manfaat kerjasama? • Bagaimana cara kita supaya bisa bekerja sama dalam keberagaman? 6. Siswa secara individu mengidentifikasi keberagaman dan kerjasama yang ada di lingkungannya. 7. Di akhir kegiatan, siswa menceritakan tentang kerjasama yang ada di lingkungan tempat tinggalnya dengan menjawab pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah warga di sekitar tempat tinggalmu sudah 	<p>50 menit</p>
-----------------------------	--	---------------------

Kegiatan Penutup	<p>bisa bekerjasama dalam keberagaman?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa manfaat kerjasama tersebut? <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah berlangsung: <ul style="list-style-type: none"> • Apakah kita sudah bisa bekerja sama dengan teman-teman yang berbeda? 2. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari ini. 3. Kelas ditutup dengan doa bersama yang dipimpin oleh salah seorang siswa atau ketua kelas. 4. Guru mengucapkan salam. 	10 menit
-------------------------	---	-------------

H. Penilaian Hasil Belajar

Teknik Penilaian

- Perasaan senang
- Keterlibatan
- Ketertarikan
- Perhatian

Padangsidempuan, Agustus 2020

Mengetahui,

Guru Kelas

Peneliti

Rosnidar, S.Pd

NIP. 19781005 200701 1 0012

Delfianis

NIM. 16 205 00008

Kepala Sekolah

Ismar, S.Pd

NIP. 19650305 200103 1 001

Lampiran 6

Kisi-kisi Soal

Kelas/ Semester : IV/ 1

Tema : 1 (Indahnya Keberagaman)

Subtema :2 (Kebersamaan dalam Keberagaman)

No.	Muatan Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk soal	Skor
1.	PPKn	3.4Mengidentifikasi berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan.	Menjelaskan makna persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	Pilihan berganda	10
			Menjelaskan pentingnya sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman.	Pilihan berganda	10
			Menjelaskan rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.	Pilihan berganda	10
			Menjelaskan bahwa keberagaman akan memperkaya ketika bekerjasama.	Pilihan berganda	10
		4.4Menyajikan berbagai bentuk keberagaman suku, bangsa, sosial dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan	Mempresentasikan keberagaman suku bangsa, sosial dan budaya di Indonesia.	Pilihan berganda	10
			Menemukan contoh-contoh sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman di lingkungan.	Pilihan berganda	10

		kesatuan.	Membuat rencana kegiatan yang mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan dalam keberagaman agama.	Pilihan berganda	10
			Menceritakan pengalaman diri bekerja sama dalam keberagaman.	Pilihan berganda	10

Lampiran 7

PRE TEST

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Angklung adalah alat musik yang berasal dari daerah
2. Tidak adanya toleransi dan rasa saling menghormati perbedaan atas keberagaman budaya dari daerah lain bisa menyebabkan
3. Pentingnya kita menjaga persatuan dan kesatuan agar bangsa ini tetap
4. Tari Saman berasal dari provinsi
5. Arti Bhineka Tunggal Ika adalah

Kunci jawaban

1. Jawa Barat
2. Perpecahan/permusuhan
3. Damai/tentram/ aman
4. Nangroe Aceh Darussalam
5. Berbeda-beda namun tetap satu jua

Lampiran 8

Tes Soal Siklus I Pilihan berganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

SOAL

1. Sebuah perbedaan yang terjadi akibat keragaman pendapat yang dimiliki oleh bangsa Indonesia tidak akan menjadi sebuah masalah dan justru akan menjadi sumber kekayaan bangsa itu sendiri apabila semua warga negara menjunjung tinggi suatu sikap yang . . .
 - a. Pemaaf
 - b. Toleransi
 - c. Rendah hati
 - d. Pemarah

2. Kebudayaan bangsa bisa kita lestarikan dengan cara . . .
 - a. Mengadakan hiburan pertunjukan tarian daerah
 - b. Membuat pertandingan kebudayaan antar daerah
 - c. Rutin mengundang musisi dari luar negeri
 - d. Mendatangkan warga asing untuk menilai budaya kita

3. Keberagaman berbagai macam seni dan budaya yang ada di Indonesia ternyata salah satunya telah membuat . . .
 - a. Negara lain turun mental menghadapi bangsa Indonesia
 - b. Warga asing datang untuk berwisata ke Indonesia
 - c. Negara-negara di dunia ingin merebut negara Indonesia
 - d. Merugikan Negara tetangga

4. Sikap yang tepat yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia saat menjaga keragaman bangsa Indonesia adalah . . .
 - a. Saling merasa budayanya yang paling unggul
 - b. Fanatik dengan budaya sendiri
 - c. Saling menghargai dan mendukung budaya dari daerah lain
 - d. Mengusulkan agar diadakan pemilihan satu budaya utama saja di Indonesia dan diunggulkan

5. Berikut ini merupakan sikap menerima keberagaman di sekolah adalah . . .
 - a. Berdiam diri saat ada kerja bakti
 - b. Hanya berteman dengan yang sama asal daerahnya
 - c. Mengikuti upacara bendera hari senin

- d. Berteman tidak memandang siapapun dan tidak saling mengejek
6. Manfaat saling menghargai dan menghormati perbedaan budaya yang ada dilingkungan kita adalah . . .
 - a. Terciptanya keamanan lingkungan
 - b. Terjadi kerukunan dan persatuan
 - c. Munculnya perbedaan antar masyarakat
 - d. Adanya kelompok tertentu yang lebih baik
 7. Selalu bekerjasama dalam sebuah permainan tidak hanya untuk meraih kemenangan tim, namun juga bisa untuk . . .
 - a. Menghargai setiap kemampuan dari teman setim
 - b. Mendapat bonus hadiah yang lebih banyak
 - c. Mencari simpati dari lawan
 - d. Memperoleh pujian yang lebih banyak
 8. Kerjasama dapat dilakukan dengan . . .
 - a. Teman sekelas saja
 - b. Teman seagama saja
 - c. Teman se daerah saja
 - d. Siapa saja
 9. Contoh sikap tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti . . .
 - a. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
 - b. Mencintai berbagai budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda
 10. Contoh cara membina persatuan dalam keragaman adalah . . .
 - a. Merayakan hari kemerdekaan bersama
 - b. Mengunggulkan budaya suku sendiri dan merendahkan suku lain
 - c. Membuat berita jelek tentang suku lain
 - d. Tidak mau mempelajari budaya daerah lain

Kunci jawaban pilihan berganda siklus I

1. b. (toleransi)
2. a. (mengadakan hiburan pertunjukan tarian daerah)
3. b. (warga asing datang untuk berwisata ke Indonesia)
4. c. (saling menghargai dan mendukung budaya dari daerah lain)
5. d. (Berteman tidak memandang siapapun dan tidak saling mengejek)
6. b. (Terjadi kerukunan dan persatuan)
7. a. (Menghargai setiap kemampuan dari teman setim)
8. d. (siapa saja)
9. c. (Mau berteman hanya dengan satu suku)
10. a. (Merayakan hari kemerdekaan bersama)

Lampiran 9

Tes Soal Siklus II Pilihan berganda

Berilah tanda silang (x) pada huruf A, B, C atau D pada jawaban yang benar!

1. Keberagaman budaya di Indonesia harus disyukuri karena
 - a. Merupakan suatu kelemahan bangsa
 - b. Merupakan anugerah dari Tuhan
 - c. Menjadikan Indonesia negara adi kuasa
 - d. Membuat bangsa Indonesia ditakuti

2. Dalam menjaga keberagaman budaya yang dimiliki bangsa Indonesia maka kita harus menerapkan sikap
 - a. Menonjolkan budaya sendiri
 - b. Saling menghargai budaya daerah lain
 - c. Mencintai budaya luar daerah
 - d. Mencari budaya yang terbaik

3. Contoh sikap yang tidak mau menghargai keberagaman yang ada seperti
 - a. Menonton pertunjukan budaya daerah lain
 - b. Mencintai berbagai budaya daerah
 - c. Mau berteman hanya dengan satu suku
 - d. Menghargai budaya lain walau berbeda

4. Walau memiliki banyak keberagaman dan perbedaan, namun bangsa Indonesia tetap bersatu seperti dalam semboyan
 - a. Bhineka Tunggal Ika
 - b. Tut Wuri Handayani
 - c. Ing Ngarsa Sung Tuladha
 - d. Negara Kertagama

5. Berikut ini adalah contoh permainan tradisional yang ada di Indonesia, kecuali
 - a. Benteng-bentengan
 - b. Game Online
 - c. Gobak sodor
 - d. Petak Umpet

6. Indonesia adalah negara yang terdiri dari bangsa
 - a. Sedikit suku
 - b. Satu suku

- c. Jutaan suku
 - d. Banyak suku
7. Tinggi rendahnya bunyi dinamakan
- a. Irama
 - b. Nada
 - c. Not
 - d. Musik
8. Keberagaman yang dimiliki negara kita bukanlah sebuah kelemahan, namun bisa menjadi suatu
- a. Kekayaan bangsa
 - b. Kekurangan bangsa
 - c. Dasar negara
 - d. Alat berdebat
9. Berikut ini adalah contoh sumber bunyi, kecuali
- a. Alat musik
 - b. Pita suara
 - c. Sirine kendaraan
 - d. Lampu jalan
10. Suling dan saluang adalah alat musik daerah yang menghasilkan bunyi dengan cara
- a. Digesek
 - b. Dipukul
 - c. Ditiup
 - d. Dipetik

Kunci jawaban pilihan berganda siklus II

1. b. (Merupakan anugerah dari Tuhan)
2. b. (Saling menghargai budaya dari daerah lain)
3. c. (Mau berteman hanya dengan satu suku)
4. a. (Bhineka Tunggal Ika)
5. d. (Pianika)
6. d. (Banyak suku)
7. b. (Nada)
8. a. (Kekayaan bangsa)
9. d. (Lampu jalan)
10. c. (Ditiup)

Lampiran 10

LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SDN 347 Batahan
Tema : Indahnya Kebersamaan
Sub tema : Keberagaman Budaya Bangsa
Kelas/Semester : IV/ I
Pokok Bahasan :Keberagaman Suku Bangsa, Sosial, dan Budaya di Indonesia
Nama Validator : Dina Khairiah, M.Pd
Pekerjaan : Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

B. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes penguasaan konsep yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberi tanda *checklist*(√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan peniaian ibu.
3. Untuk revisi, ibu dapat menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada cacatan yang telah disediakan.

A. Skala penilaian

1 = Tidak valid 3 = Valid
2 = Kurang valid 4 = Sangat valid

B. Penilaian Ditinjau dari beberapa Aspek

No.	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	➤ Kesesuaian penjabaran kompetensi dasar ke dalam indikator				√
	➤ Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				√
	➤ Kejelasan rumusan indikator				√
	➤ Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan			√	

2	Materi (isi) yang disajikan				
	➤ Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator			√	
	➤ Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa.				√
3	Bahasa				
	➤ Penggunaan bahasa yang ditinjau dari kaidah bahasa Indonesia yang baku			√	
4	Waktu				
	➤ Kejelasan lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				√
	➤ Rasionalitas lokasi waktu setiap kegiatan pembelajaran				√
5	Metode Sajian				
	➤ Dukungan strategi dan kegiatan pembelajaran pencapaian indikator			√	
6	Sarana dan alat bantu				
	➤ Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				√
7	Penilaian (Validasi) Umum				√
	➤ Penilaian umum terhadap tes penguasaan konsep			√	

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A= 80-100

B= 70-79

C= 60-69

D= 50-59

Keterangan:

A= dapat digunakan tanpa revisi

B= dapat digunakan dengan revisi kecil

C= dapat digunakan dengan revisi besar

D= belum dapat digunakan

Catatan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, September 2020
Validator

Dina Khairiah, M.Pd

Lampiran 11

KISI-KISI INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

No.	Indikator	Aspek yang diamati
1	Keberanian mengajukan pertanyaan	<ul style="list-style-type: none">• Berani mengajukan pertanyaan kepada guru.• Berani mengajukan pertanyaan kepada sesama teman.
2	Berani menjawab dan mengeluarkan pendapat.	<ul style="list-style-type: none">• Aktif mengeluarkan pendapat atau argumen.• Keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.• Kemampuan mengerjakan soal atau latihan yang diberikan oleh guru.
3	Terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran.	<ul style="list-style-type: none">• Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.• Memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru.• Tidak bermain atau berbicara ketika guru mengajar.
4	Kerjasama dalam kelompok.	<ul style="list-style-type: none">• Teterlibat secara aktif dalam diskusi kelompok.• Keberanian siswa dalam mempresentasikan hasil diskusi.

Lampiran 12

LEMBAR INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Berani mengajukan pertanyaan kepada guru.		
2	Berani mengajukan pertanyaan kepada sesama teman.		
3	Aktif mengeluarkan pendapat atau argumen.		
4	Keberanian dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.		
5	Kemampuan mengerjakan soal atau latihan yang diberikan oleh guru.		
6	Mendengarkan penjelasan guru dengan sungguh-sungguh.		
7	Memperhatikan video yang ditampilkan oleh guru.		
8	Tidak bermain atau berbicara ketika guru mengajar.		
9	Terlibat secara aktif dalam diskusi kelompok.		
10	Keberanian siswa dalam mempersentasikan hasil dikusi.		

Lampiran 13

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus I Pertemuan I

Nama : Delfianis

Petunjuk : Berilah tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.	√	
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.	√	
	3. Siswa diajak menyanyikan lagu daerah setempat untuk menyegarkan suasana kembali.		√
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.	√	
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.	√	
	8. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		√
B	Kegiatan Inti		
	9. Guru memulai pelajaran dengan menunjukkan video tentang keberagaman budaya di Indonesia.	√	
	10. Guru berkeliling untuk menunjukkan video kepada siswa	√	
	11. Guru meminta siswa untuk menyampaikan contoh keberagaman budaya di Indonesia.		√
	12. Guru menjelaskan bentuk keberagaman budaya yang ada di Indonesia.	√	
	13. Guru menyarankan kepada siswa untuk berdiskusi.	√	
	14. Siswa dibagi menjadi empat kelompok, untuk mendiskusikan bentuk budaya yang ada di Indonesia.	√	
	15. Guru mempersilahkan siswa untuk menyampaikan hasil diskusi.		√
	16. Guru menjawab pertanyaan dari siswa.		√
C	Penutup		
	17. Siswa dan guru melakukan refleksi.	√	
	18. Guru membuat tugas kepada siswa.		√

	19. Kelas ditutup dengan doa.	√	
	20. Guru mengucapkan salam.	√	

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Lampiran 14

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus I Pertemuan II

Nama : Delfianis

Petunjuk : Berilah tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.		
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.		
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.		
	4. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√
	5. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.		
	6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		√
	7. Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran.		
	8. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		√
B	Kegiatan Inti		
	9. Guru menunjukkan video tentang sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan.		
	10. Siswa diminta untuk mengidentifikasi sikap-sikap yang menunjukkan persatuan dan kesatuan.		
	11. Siswa diminta untuk menemukan contoh-contoh kesatuan.		√
	12. Siswa dan guru mendiskusikan sikap-sikap persatuan dan kesatuan.	√	
	13. Guru menuliskan hasil diskusi.	√	
	14. Siswa dibagi kedalam kelompok.	√	
	15. Siswa diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi.	√	
	16. Guru dan siswa menyimpulkan hasil diskusi.	√	
C	Penutup		
	17. Siswa dan guru melakukan refleksi.	√	

	18. Guru membuat tugas kepada siswa.		√
	19. Kelas ditutup dengan doa	√	
	20. Guru mengucapkan salam.	√	

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{15}{20} \times 100 = 70$$

Lampiran 15

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus II Pertemuan I

Nama : Delfianis

Petunjuk : Berilah tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.	√	
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.	√	
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.	√	
	4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya.	√	
	5. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√
	6. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.	√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
	8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang sikap santun dan peduli.	√	
	9. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		√
B	Kegiatan Inti		
	10. Guru membuka pelajaran dengan menjelaskan tentang suku Minang.	√	
	11. Guru menjelaskan perbedaan keragaman yang ada disekitar.	√	
	12. Siswa menyimak penjelasan guru.	√	
	13. Guru menjelaskan perbedaan yang ada disekitar merupakan sikap sebagai warga yang baik.	√	
	14. Siswa menyimak saat guru menjelaskan bahwa Indonesia terdiri atas beragam suku.	√	
	15. Siswa diajak membuat rencana kegiatan mencerminkan sikap persatuan dan kesatuan.	√	
C	Penutup		

	16. Siswa dan guru melakukan refleksi.	√	
	17. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pelajaran.	√	
	18. Guru memberikan tugas kepada siswa		√
	19. Kelas ditutup dengan doa	√	
	20. Guru mengucapkan salam.	√	

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{17}{20} \times 100 = 85$$

Lampiran 16

Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran yang Dilakukan Guru pada Siklus II Pertemuan II

Nama : Delfianis

Petunjuk : Berilah tanda ceklis pada kolom yang telah disediakan

	Kegiatan Pembelajaran	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
A	Pendahuluan		
	1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar kepada siswa dan mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dan mengecek kehadiran siswa.	√	
	2. Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin do'a sama-sama.	√	
	3. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya tentang pentingnya mengawali setiap pembelajaran dengan berdo'a.	√	
	4. Siswa diajak menyanyikan lagu Indonesia Raya	√	
	5. Guru memberikan motivasi kepada siswa.		√
	6. Guru memeriksa kerapian siswa dan kebersihan kelas.	√	
	7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	√	
	8. Siswa menyimak penjelasan guru tentang sikap santun dan peduli	√	
	9. Guru memberi penjelasan bahwa sikap disiplin itu sangat penting.		√
B	Kegiatan Inti		
	10. Siswa diingatkan kembali tentang indahnya keberagaman budaya di Indonesia.	√	
	11. Siswa diminta menjawab pertanyaan pembuka dari guru.	√	
	12. Siswa diminta untuk duduk berkelompok.	√	
	13. Guru menunjukan video tentang kerjasama dalam keberagaman.	√	
	14. Guru dan siswa menyimpulkan secara klasikal tentang keberagaman.	√	
	15. Siswa secara individu mengidentifikasi keberagaman dan kerjasama yang ada dilingkungannya.	√	
	16. Siswa menceritakan tentang kerjasama yang ada dilingkungan tempat tinggalnya dengan menjawab	√	

	pertanyaan.		
C	Penutup		
	17. Siswa dan guru melakukan refleksi.	√	
	18. Siswa dan guru menyimpulkan hasil pelajaran.	√	
	19. Kelas ditutup dengan doa	√	
	20. Guru mengucapkan salam.	√	

$$P = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100$$

$$P = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Lampiran 17**LEMBAR OBSERVASI SISWA
Pada Siklus I**

	Perasaan senang	Keterlibatan	Ketertarikan	Perhatian
Nama Siswa	A	B	C	D
Adellia Nafisa	√	√		
Aikal Dafit		√	√	
Airin Hamidah	√			√
Akmil			√	√
Alvi Sahrin	√	√		
Alvia Zahra	√		√	
Andira Marta. P	√	√		
Andriadi				√
Anggri Irawan	√		√	
Asiva Pratiwi				√
Caca Mustika. L	√		√	
Dewi Maharani			√	
Dilza Indira				
Eltika Naya Nst		√	√	
Faza Aditiya R.S	√			√
Fitri Ayu				
Hafizatuzzuhro	√			√
Ilmiatul Hasanah		√		
Irsya Anggraini			√	
Irsyat Saputra		√		
Irzha Fahtan				√
Jopan Setiawan				
Kelvin Mario	√			√
Keyla Zahara				
Lutya Bukhori		√		
Mhd. Wahyunda	√		√	
Neysa Malika. Azz				
Novan Wahyu Pra.	√		√	√
Nurfadilah				
Ozil Ananda			√	
Pelisa Azahra		√		√
Randi Chandra Ir			√	
Santia Widuri			√	
Soimah Putri			√	
Yusuf Hutagalung	√			

Keterangan:

Indikator minat belajar yang diamati ada 4 yaitu:

- a. Perasaan senang, yaitu siswa memiliki perasaan senang dan tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.
- b. Keterlibatan, yaitu mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan sesuatu.
- c. Ketertarikan, yaitu daya dorong siswa terhadap ketertarikan suatu benda berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- d. Perhatian, yaitu konsentrasi siswa terhadap pengamatan proses pembelajaran.

Lampiran 18**LEMBAR OBSERVASI SISWA
Pada Siklus II**

	Perasaan senang	Keterlibatan	Ketertarikan	Perhatian
Nama Siswa	A	B	C	D
Adellia Nafisa	√	√	√	√
Aikal Dafit	√	√	√	
Airin Hamidah	√		√	√
Akmil		√	√	√
Alvi Sahrin	√		√	√
Alvia Zahra	√	√	√	√
Andira Marta. P	√	√		√
Andriadi	√	√	√	√
Anggri Irawan	√	√	√	
Asiva Pratiwi	√	√	√	√
Caca Mustika. L	√	√	√	√
Dewi Maharani	√	√	√	
Dilza Indira	√	√	√	√
Eltika Naya Nst	√	√	√	√
Faza Aditiya R.S			√	
Fitri Ayu	√	√	√	√
Hafizatuzzuhro	√		√	√
Ilmiatul Hasanah	√	√	√	√
Irsya Anggraini			√	√
Irsyat Saputra	√	√	√	
Irzha Fahtan		√	√	√
Jopan Setiawan	√	√		
Kelvin Mario	√	√	√	√
Keyla Zahara	√	√	√	
Lutya Bukhori		√		√
Mhd. Wahyunda	√	√	√	√
Neysa Malika. Azz	√	√		√
Novan Wahyu Pra.	√	√	√	
Nurfadilah		√		
Ozil Ananda	√		√	√
Pelisa Azahra	√	√		
Randi Chandra Ir		√	√	
Santia Widuri	√	√	√	
Soimah Putri	√		√	
Yusuf Hutagalung	√	√	√	√

Keterangan:

Indikator minat belajar yang diamati ada 4 yaitu:

- a. Perasaan senang, yaitu siswa memiliki perasaan senang dan tidak ada rasa terpaksa untuk belajar.
- b. Keterlibatan, yaitu mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan sesuatu.
- c. Ketertarikan, yaitu daya dorong siswa terhadap ketertarikan suatu benda berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- d. Perhatian, yaitu konsentrasi siswa terhadap pengamatan proses pembelajaran.

Lampiran 19

DOKUMENTASI



Gambar No. 1

Siswa membaca doa sebelum pelajaran dimulai dan siswa duduk dengan rapi



Gambar No. 2

Peneliti menjelaskan materi yang akan disampaikan



Gambar No. 3
Peneliti berkeliling sambil menunjukkan video dari materi keberagaman budaya bangsaku (Multikultural)



Gambar No. 4
Peneliti membagi kelompok dan menjelaskan materi yang akan di diskusikan



Gambar No. 5
Peneliti memperhatikan siswa yang sedang berdiskusi



Gambar No. 6
Peneliti dan Siswa melakukan diskusi dan tanya jawab bersama dari video yang telah ditunjukkan



Gambar No. 7
Lokasi sekolah dan foto bersama guru wali kelas IV serta para dewan guru



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibitang 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

07 Oktober 2019

Nomor : 70 /In.14/E.9a/PP.00.9/10/2019
Lamp : -
Perihal : Pengesahan Judul dan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth:

1. Dr. H. Syafnan, M. Pd
2. Hj. Hamidah, M. Pd

(Pembimbing I)
(Pembimbing II)

Di

Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

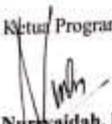
Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kualitas Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Multikultural menggunakan Media Video Untuk Kelas IV Di SDN 347 Batahan Mandailing Natal

Berdasarkan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu Dosen menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian Skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

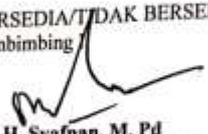
Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen kami ucapkan terima kasih.

Ketua Program Studi PGMI


Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing


Dr. H. Syafnan, M. Pd
NIP.19590811 198403 1 004

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA
Pembimbing II


Hj. Hamidah, M. Pd
NIP.19720602 200701 2 029



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Silitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Nomor : B - 642 /In.14/E.1/TL.00/08/2020
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

5 Agustus 2020

Yth. Kepala SDN 347 Batahan Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Batahan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video untuk Kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Ahmad Nazar Rangkuti, S.Si.,M.Pd.
NIP. 19830413 200604 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SD NEGERI 347 BATAHAN

NSS : 101071521010 - NPSN : 10208128

Alamat : Jl. Pendidikan No. Desa Kuala Batahan Kec. Batahan Kab. Mandailing Natal -
22988

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor: 421/1/10/SDN 347 Batahan/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismar, S.Pd
NIP : 19650305 200103 1 001
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah/Penata Tingkat I-III/d
Satuan Kerja : SDN 347 Batahan Kecamatan Batahan

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: B-642/In.14/E.1/TL.00/08/2020 Tanggal 5 Agustus 2020 tentang Permohonan Izin Mengadakan Penelitian untuk Penulisan Skripsi dari Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, menerangkan dengan sebenarnya:

Nama : Delfianis
NIM : 16 205 00008
Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Pasar Batahan, Kec. Batahan

Telah melakukan penelitian di SDN 347 Batahan kec. Batahan Kab. Mandailing Natal untuk keperluan skripsi dengan judul "Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Multikultural Menggunakan Media Video untuk Kelas IV di SDN 347 Batahan Mandailing Natal".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Batahan, 25 September 2020

SDN 347 Batahan

ISMAR, S.Pd

NIP. 19650305 200103 1 001